

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

3 Mei 2021
No. 18 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

SATGAS RAFI

Satuan Tugas Ramadan dan Idulfitri (Satgas RAFI) Pertamina 2021 resmi mulai bertugas untuk memastikan kebutuhan energi masyarakat Indonesia terpenuhi di dua momen besar umat Islam tersebut. Pemberlakuan Satgas RAFI dimulai dari 26 April hingga 31 Mei 2021.

Berita terkait di halaman 2-3



Quotes of The Week

*Energy and determination
conquer all things.*

Benjamin Franklin

2

**SATGAS RAFI 2021
PERTAMINA SIAP AMANKAN
PASOKAN ENERGI**

20

**PERTAMINA SALURKAN
BIAYA PERBAIKAN
RUMAH DAN PROPERTI**

UTAMA

Satgas RAFI 2021 Pertamina Siap Amankan Pasokan Energi

JAKARTA - Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono secara resmi mengaktifkan Satuan Tugas Ramadan dan Idulfitri (Satgas RAFI) 1442 Hijriah, Senin, 26 April 2021. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Satgas RAFI ini bertugas untuk memastikan kelancaran pasokan energi bagi masyarakat yang melaksanakan ibadah Ramadan dan perayaan Idulfitri 1442 Hijriah.

Di hadapan jajaran Direksi Pertamina, Direksi *Subholding*, dan tim manajemen lainnya, Mulyono menegaskan, Satgas RAFI berlaku di seluruh lini bisnis Pertamina, dari hulu ke hilir. Karena itu, ia meminta seluruh perwira Pertamina harus siap menjalankan amanah dengan maksimal, meskipun saat ini pandemi COVID-19 belum berakhir.

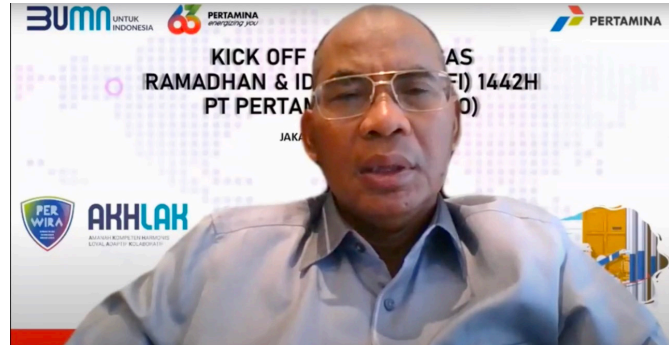
“Sesuai dengan Surat Keputusan yang ditandatangani Direktur Utama Pertamina, Satgas RAFI 2021 bertugas hingga

31 Mei 2021 dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan secara ketat,” ujar Mulyono dalam acara *Kick Off* Satgas RAFI 1442 Hijriah secara virtual.

Ia menyampaikan, program transformasi digitalisasi SPBU yang sudah berjalan baik sangat membantu Pertamina untuk memantau penjualan seluruh produk di SPBU secara langsung (*real time*). “Dengan demikian, keandalan pasokan energi di SPBU dapat terjaga dan pelayanan kepada konsumen lebih tepat sasaran,” katanya.

Hal tersebut dipertegas oleh CEO *Subholding Commercial & Trading* Pertamina Mas’ud Khamid. Ia menjamin ketercukupan energi bagi masyarakat pada masa Satgas RAFI tahun ini dengan meningkatkan stok dan volume penyaluran BBM dan LPG sebagai antisipasi peningkatan kebutuhan energi masyarakat.

“Pasokan *gasoline* kami naik 8 persen, diesel naik 2



Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono secara resmi mengaktifkan Satuan Tugas Ramadan dan Idul Fitri (RAFI) Pertamina 2021, Senin, (26/04).



Garda terdepan Satgas RAFI 2021 siap bertugas

persen, dan LPG naik 5,4 persen di atas konsumsi normal. Untuk Avtur, kami tidak menaikkan pasokan

karena konsumsinya masih 3,8 persen di bawah rata-rata konsumsi normal sebelum pandemi,” tutur Mas’ud. ●HS/RO

PERTAMINA MENDISTRIBUSI, MELAYANI, MENGEDUKASI DAN BERBAGI

Pertamina Mendistribusi

Pertamina Menjamin Ketercukupan energi bagi masyarakat

1. Meningkatkan stok dan volume penyaluran BBM dan LPG sebagai antisipasi peningkatan kebutuhan masyarakat, dimana Gasoline naik 8%, Diesel naik 2%, LPG naik 5,4%, dan Avtur turun 3,8% dibanding rerata normal.
2. Memastikan stok produk BBM dan LPG dalam kondisi aman baik di Terminal BBM maupun Terminal LPG serta di SPBU dan SPPE.
3. Kesiapan Satgas RAFI 2021

a. Layanan BBM [jumlah SPBU]



b. Layanan LPG



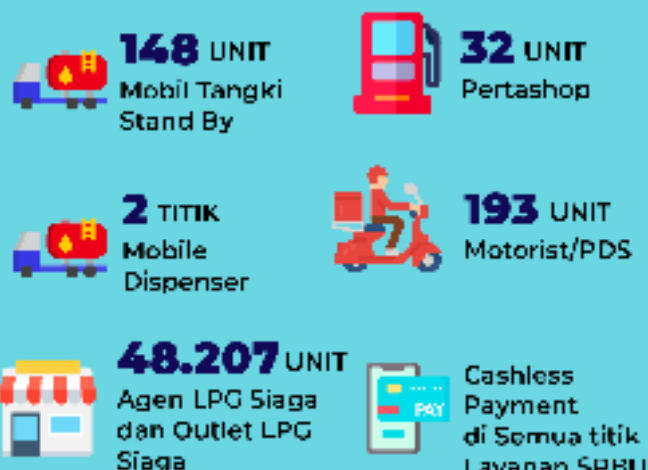
c. Layanan Avtur



4. Menjaga Ketersediaan Pelumas di SPBU
5. Sarfas Distribusi [TBBM:14, TLPG:23]

Pertamina Melayani

Melayani masyarakat melalui layanan Lambaian BBM & LPG:



UTAMA

Ini Tiga Program Utama Satgas RAFI 2021

JAKARTA - Walaupun pandemi COVID-19 masih merebak di Indonesia, Pertamina berkomitmen mengerahkan semua kemampuannya dalam menyediakan pasokan energi agar masyarakat muslim Indonesia dapat menjalankan ibadah puasa Ramadan dan merayakan Idulfitri dengan tenang. Untuk itu, Pertamina melalui *subholding commercial and trading* menyiapkan tiga program utama selama pemberlakuan Satuan Tugas Ramadan dan Idulfitri (Satgas RAFI) 1442 Hijriah, yaitu Pertamina Mendistribusi, Pertamina Melayani, serta Pertamina Mengedukasi dan Berbagi.

Hal tersebut disampaikan CEO *Subholding Commercial & Trading* Pertamina Mas'ud Khamid dalam acara *Kick Off* Satgas RAFI 1442 Hijriah, Senin, 26 April 2021.

"Dalam Program Pertamina Mendistribusi, kami menyiapkan 114 Terminal BBM dan 23 Terminal LPG untuk menjaga ketersediaan energi nasional. Selain itu, kami menyiapkan 7.469 Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU), 667 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBBE), 4.152 agen *Liquefied Petroleum Gas Public Service Obligation* (LPG PSO), 820 agen *Liquefied Petroleum Gas Public Service Obligation* (LPG NPSO), 188.788 outlet LPG PSO, dan 34.534 outlet LPG NPSO untuk memberikan pelayanan BBM dan LPG kepada seluruh masyarakat Indonesia. Untuk melayani angkutan udara, Pertamina juga menyiagakan 68 DPPU," ujarnya.

Pertamina melalui PT Pertamina International Shipping juga menyiapkan 251 kapal tanker berbagai ukuran untuk mendistribusikan BBM hingga ke berbagai pelosok negeri.

Untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan energi masyarakat selama Ramadan dan Idulfitri, Pertamina menaikkan pasokan gasoline menjadi 8 persen, diesel 2 persen, dan LPG 5,4 persen. "Pasokan Avtur tidak ada penambahan karena sampai saat ini masih 3,8 persen di bawah konsumsi normal," tutur Mas'ud.

Dalam Program Pertamina Melayani, BUMN



CEO *Subholding Commercial & Trading* Pertamina Mas'ud Khamid memaparkan tiga program utama selama pemberlakuan Satgas RAFI 1442 Hijriah.

ini memberikan layanan tambahan dengan menyediakan 148 unit mobil tangki yang *stand by* di beberapa lokasi yang banyak dilalui masyarakat, 32 unit Pertashop, 193 motoris yang melayani Pertamina Delivery Service, mobile dispenser di dua titik, serta 48.207 agen dan outlet LPG siaga.

"Kami juga menghadirkan layanan *cashless payment* di semua titik layanan SPBU," ucapnya.

Sementara dalam Program Pertamina Mengedukasi dan Berbagi, Pertamina tetap berkomitmen untuk terus mengedukasi masyarakat agar memilih produk BBM berkualitas dengan menggulirkan Program Langit Biru, Program Harga Khusus Berkah Ramadan, dan Pertamina Delivery Service melalui layanan Contact Pertamina 135.

"Untuk layanan LPG, kami menggulirkan Program Beli Bright Gas #DiRumahAja, Program Tukar Tabung #KeBrightGasAja, dan Pertamina

Delivery Service. Kami juga menghadirkan Bright Mobile di beberapa SPBU, promo pembelian produk pelumas, serta layanan maksimal Aviasi untuk penerbangan," tambahnya.

Selama Ramadan dan Idulfitri tahun ini, Pertamina terus berbagi dengan melakukan berbagai kegiatan sosial, di antaranya membagikan masker secara gratis untuk konsumen di titik layanan tertentu serta memberikan bantuan untuk rumah ibadah dan panti asuhan di sekitar SPBU.

"Kami secara rutin memastikan seluruh layanan dan garda terdepan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat, mulai dari disiplin 3M (Menjaga Jarak, Rajin Mencuci Tangan, Menggunakan Masker), penyemprotan desinfektan, penyediaan *hand sanitizer*, serta pemeriksaan suhu tubuh garda terdepan," kata Mas'ud. ●RO

Pertamina Mengedukasi & Berbagi

Mengedukasi dan Berbagi:

A. PROGRAM MARKETING

1. Layanan BBM:

- a. Program Langit Biru
- b. Program Harga Khusus Berkah Ramadan
- c. Pertamina Delivery Service (PDS) 135



2. Layanan LPG:

- a. Program Beli Bright Gas #DiRumahAja
- b. Program Tukar Tabung #KeBrightGasAja
- c. Pertamina Delivery Services (PDS) 135



3. NFR Bright Mobile Selected SPBU



4. Layanan Avtur (Operational Excellence)



5. Layanan Lubricants:

Promo pembelian produk Lubricants



B. PROGRAM BERBAGI

1. Disiplin Protokol COVID-19

- a. Memastikan titik layanan sesuai protokol COVID-19 (Penyemprotan desinfektan, penyediaan *hand sanitizer*, disiplin 3M, pengukuran suhu)
- b. Membagikan masker secara gratis untuk konsumen di titik layanan tertentu
- c. Bantuan untuk masjid/musholla/panti asuhan

2. Call Center 135 dan Layanan Melalui Sosial Media



ELNUSA, KARYA ANAK BANGSA UNTUK IBU PERTIWI

Pengantar redaksi :

Meskipun di tengah kondisi *triple shock*, PT Elnusa Tbk mampu mencatatkan kinerja positif tahun lalu. Tahun ini, Elnusa juga siap menggenjot performa terbaiknya guna mencapai target perusahaan, termasuk merealisasikan target produksi minyak 1 Juta BOPD. Lantas upaya apa saja yang dilakukan agar bisa mencapai aspirasi tersebut? Berikut penjelasan **Direktur Keuangan PT Elnusa Tbk, Hery Setiawan**.

PT Elnusa Tbk berhasil melalui 2020 dengan tetap mencatatkan kinerja positif di tengah *triple shock*. Salah satunya dengan membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp7,7 triliun. Bisa dijelaskan terkait pencapaian tersebut? PT Elnusa Tbk berhasil melalui 2020 dengan tetap mencatatkan kinerja positif di tengah *triple shock* yang membayangi sepanjang tahun. Perseroan secara konsisten mampu menjaga kinerjanya melalui optimalisasi strategi diversifikasi portofolio yang dimiliki. Sepanjang tahun 2020, Elnusa membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp7,7 triliun.

Pendapatan usaha konsolidasi ini dikontribusikan melalui segmen jasa hulu migas 48%, jasa distribusi & logistik energi sebesar 44%, dan jasa penunjang 8%. Dari sisi laba bruto konsolidasi, Elnusa mencatatkan Rp742 miliar, laba operasi Rp437 miliar dan laba bersih Rp249 miliar dengan kontribusi laba bersih didominasi oleh segmen jasa distribusi & logistik energi.

Faktor apa saja yang mendukung capaian tersebut?

Berbicara mengenai faktor pendukung capaian kinerja 2020 adalah dengan adanya Keberagaman portofolio jasa yang dimiliki Elnusa yang mampu saling menopang satu sama lain dalam mendukung capaian konsolidasi 2020 ini. Meskipun kita ketahui bersama, bahwa imbas *triple shocks* yaitu pandemi COVID-19, fluktuasi harga minyak dunia dan pelemahan kurs rupiah, tersebut cukup kuat dirasakan Perseroan, namun Elnusa tetap mampu mencatatkan kinerja keuangan 2020 dengan baik.

Perlu kita ketahui bersama, bahwa keberhasilan melewati tahun 2020 dengan capaian yang positif bukanlah hal yang mudah. Ini merupakan prestasi yang patut disyukuri dan dibanggakan. Hal ini menjadi bukti serta komitmen Elnusa terhadap seluruh *stakeholders*.

Sektor bisnis apa saja yang berkontribusi pada pencapaian tersebut? Ketika berbicara mengenai kontribusi, maka kembali seperti point pertama yang telah disampaikan, bahwa semua segmen turut berkontribusi aktif menjadi penyumbang *revenue* dengan komposisi yang berbeda satu sama lain yang saling menopang.

Pada jasa hulu migas, ditengah ketidakpastian sektor hulu, segmen ini masih mampu menjaga kinerjanya berbekal *total solution*

ke halaman 5 >



Hery Setiawan

Direktur Keuangan
PT Elnusa Tbk

**MANAGEMENT INSIGHT:
ELNUSA, KARYA ANAK BANGSA UNTUK IBU PERTIWI**

< dari halaman 4

services yang dimiliki. Beberapa proyek berhasil diselesaikan tanpa kendala berarti dan sebagian masih akan berlanjut hingga awal tahun 2021 yaitu survei seismik 3D Jambi Merang, Survei Seismic 3D Tuban dan juga Survei Seismic 3D Batuk Utak. Peningkatan produktivitas *Hydraulic Workover Unit* (HWU) dan *Electric Wireline Logging* (EWL) di pada blok-blok migas nasional.

Sedangkan pada segmen distribusi & logistik energi, jasa transportasi BBM dan trading BBM inmar mengalami sedikit tekanan. Namun disisi lain, unit bisnis pengelolaan depo serta perdagangan chemical mampu tumbuh dengan baik karena adanya penambahan pengelolaan depo baru serta peningkatan penjualan chemical dalam rangka memenuhi kebutuhan aktivitas pengeboran minyak.

Sementara itu, jasa penunjang tetap menunjukkan kinerja terbaiknya dalam jasa pendukung *marine*, fabrikasi peralatan migas serta *warehousing* dokumen *storage* yang berhasil tumbuh sangat signifikan.

Elnusa juga berhasil mempertahankan peringkat perusahaan "idAA-" untuk korporasi maupun instrument Sukuk Ijarah berkelanjutan I Elnusa tahap I Tahun 2020 dengan outlook "stabil" dari PEFINDO. Bisa dijelaskan terkait hal ini? Pada Agustus 2020, Elnusa telah melakukan aksi korporasi dengan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap ke satu 2020 (Sukuk) senilai Rp700 miliar, untuk jangka waktu lima tahun dengan cicilan imbal hasil ijarah sebesar 9,00 persen per tahun. Penerbitan Sukuk tersebut merupakan yang pertama kali ditawarkan oleh Elnusa dan merupakan tahap awal dari rencana keseluruhan nilai emisi sebesar maksimum Rp 1,5 triliun.

Pada tahap pertama ini, Elnusa menawarkan Sukuk dengan peringkat "idAA-(Sy)" dengan outlook untuk peringkat Perusahaan adalah "Stabil". Peringkat ini mencerminkan posisi perusahaan dalam hal kondisi arus kas, maupun likuiditas yang kuat dengan adanya diversifikasi pendapatan di bidang jasa energi serta dukungan dari induk perusahaan yakni Pertamina.

Pada Peringkat tersebut telah disampaikan pula oleh pihak pemeringkat dapat meningkat apabila Elnusa secara signifikan mampu memperkuat posisi bisnisnya. Hal itu dapat ditunjukkan oleh pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan, dengan tetap mempertahankan rasio struktur modal konservatif dan proteksi arus kas yang kuat secara berkelanjutan. Meskipun risiko volatilitas industri migas dan dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan masih bisa mempengaruhi penetapan rating kedepannya.

Pencapaian ini merupakan bukti nyata konsistensi Elnusa sebagai salah satu pemain utama di bisnis jasa migas nasional. Melalui *track record* gemilang dari sisi pencapaian pekerjaan maupun aspek keselamatan yang baik Hal tersebutlah yang mengantarkan Elnusa mempertahankan peringkat tersebut.

Peringkat ini akan kami jadikan sebagai ruang *improvement* untuk pertumbuhan perusahaan yang lebih baik lagi kedepannya. Dan tentunya, selama lebih dari 51 tahun, Elnusa juga terus menjadi mitra terpercaya untuk klien-klien utama migas yang loyal mendukung keberlangsungan serta keberlanjutan bisnis Elnusa ke depan.

Bagaimana dengan target keuangan di 2021? Upaya atau inovasi apa yang dilakukan guna mencapai target tersebut? Di tahun 2021 mendatang, Elnusa akan terus berupaya menggenjot performa terbaik melalui strategi diversifikasi portofolio yang tetap menjadi andalan. Berbekal strategi yang dimiliki, kompetensi yang unggul dan pengalaman yang mumpuni, Elnusa optimis mampu mendukung pemerintah dalam merealisasikan produksi minyak 1 Juta BOPD, penambahan kapasitas peralatan maupun aset pada lini jasa yang jelas pangsa pasarnya, penajakan berbagai bisnis baru kedepan. Fokus kami pada blok-blok migas alih kelola Pertamina seperti blok Mahakam, PHSS & PHKT, OSES dan yang terbaru di pertengahan tahun ini yaitu blok Rokan juga tentu akan menjadi peluang besar bagi pertumbuhan bisnis jasa hulu Elnusa.

Sementara itu, di sektor distribusi dan logistik energi Elnusa akan terus melanjutkan pembangunan infrastruktur penyimpanan BBM maupun LPG dan melakukan penambahan armada untuk pendistribusian BBM ke seluruh masyarakat khususnya di luar pulau Jawa dan tentunya memberikan capaian yang lebih baik lagi di tahun 2021 ini.

Apa harapan Bapak bagi bisnis operasi Elnusa kedepan? Elnusa sebagai bagian dan tentu akan terus berada di belakang Pertamina Grup tentunya sangat mendukung, bahkan menyambut gembira program pemerintah untuk mencapai produksi 1 juta BOPD di tahun 2030. Elnusa memiliki semua komponen yang diperlukan di dalam mencapai target tersebut melalui divisi yang memberikan *service* eksplorasi dan di tahun 2020.

Kami mencatat penyelesaian eksplorasi seismik Offshore tersebut terhitung sepanjang 32000 di wilayah terbuka dan ini merupakan seismik terbesar di Asia Pasifik yang dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dan jika kegiatan eksplorasi tersebut terus berlanjut digalakkan oleh pemerintah tentu saja Elnusa Memiliki kapabilitas yang sudah siap dalam mendukung kegiatan tersebut.

Selain itu, Hingga kini sebagai salah satu komitmen kami yang terus berupaya meningkatkan kapasitas, kapabilitas serta kompetensi jasa energi melalui diversifikasi portofolio yang dimiliki tersebut, kami melakukan kerjasama berbagai aliansi strategis yang telah dan terus kami lakukan dalam mendukung pemerintah dalam mencapai target produksi minyak 1 juta BOPD. Khususnya dalam menjaga atau meningkatkan level produksi nasional saat ini.

Harapan kami, melalui serangkaian ikhtiar serta torehan pengalaman panjang dan kepercayaan klien kami pada seluruh lini jasa yang diberikan, kedepannya kami semakin yakin dan mampu mendukung sinergi dengan Pertamina dalam peningkatan kapasitas nasional melalui Karya Anak Bangsa untuk Ibu Pertiwi. •STK

Editorial**Siaga
Tetap Utama**

Ini kali kedua masyarakat Indonesia menjalani ibadah puasa Ramadan dan merayakan Idulfitri dalam suasana pandemi COVID-19. Ini kali kedua pemerintah secara resmi mengeluarkan imbauan kepada seluruh masyarakat untuk tidak melakukan mudik menjelang hari raya Lebaran untuk mengurangi potensi penyebaran virus COVID-19. Ini juga menjadi pengalaman kali kedua Pertamina memberlakukan Satuan Tugas Ramadan dan Idulfitri (Satgas RAFI) untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi energi di dua momen besar umat Islam di Indonesia.

Sejatinya setiap menjelang Ramadan tiba, Pertamina pasti menyiapkan Satgas untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat, khususnya LPG. Seperti diketahui, sejak hari pertama hingga hari terakhir puasa, biasanya dinamika ekonomi sangat terasa. Karena, perputaran uang di bisnis kuliner memang lebih cepat ketika mulai memasuki bulan Ramadan. Ada yang berbisnis makanan dan minuman pembuka puasa, ada juga yang berbisnis lebih serius, memproduksi kue Lebaran dari jauh-jauh hari. Belum lagi setiap keluarga yang berpuasa juga terbiasa membeli atau membuat sendiri kudapan tambahan sebagai hidangan berbuka puasa.

Tak dapat dipungkiri, dengan masifnya masyarakat Indonesia meningkatkan konsumsi makanan selama Ramadan, otomatis akan menambah konsumsi bahan bakar dapur. Jika dulu kerosene alias minyak tanah dicari masyarakat untuk bahan bakar memasak, sekarang LPG menjadi pilihan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Konsumsi LPG semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan. Jadi, sejak hari pertama Ramadan, Satgas LPG sudah siap siaga memastikan pasokan LPG dalam kondisi aman. Seperti tahun ini, Pertamina menyiapkan pasokan konsumsi LPG diperkirakan naik sebesar 5,4 persen dari kondisi normal.

Kesiapsiagaan Pertamina juga ditunjukkan dengan menambah pasokan energi lainnya, seperti Pasokan *gasoline* naik 8 persen dan diesel naik 2 persen, sedangkan Avtur tidak ada kenaikan karena perkiraan konsumsi Avtur selama Ramadan dan Idulfitri masih 3,8 persen di bawah konsumsi normal.

Tak hanya pasokan, fasilitas dan infrastruktur juga disiagakan agar pelayanan yang diberikan oleh Satgas RAFI 2021 dapat maksimal. Misalnya, Pertamina menyiapkan 114 Terminal BBM, 23 Terminal LPG, 68 DPPU, dan 251 kapal tanker untuk menjaga ketersediaan energi nasional. Selain itu, Pertamina menyiapkan 7.469 Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU), 667 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBBE), 4.152 agen *Liquefied Petroleum Gas Public Service Obligation* (LPG PSO), 820 agen *Liquefied Petroleum Gas Public Service Obligation* (LPG NPSO), 188.788 outlet LPG PSO, dan 34.534 outlet LPG NPSO untuk memberikan pelayanan BBM dan LPG kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Belum lagi layanan tambahan dengan menyediakan 148 unit mobil tangki yang *stand by* di beberapa lokasi yang banyak dilalui masyarakat, 32 unit Pertashop, 224 motoris yang melayani Pertamina Delivery Service, mobile dispenser di dua titik, serta 48.207 agen dan outlet LPG siaga. Apalagi sekarang digitalisasi SPBU sudah berjalan dengan baik agar pasokan BBM di SPBU dapat terpantau sehingga masyarakat tidak perlu khawatir kehabisan bahan bakar.

Inilah bagian dari dedikasi Pertamina untuk negeri. Meski dalam kondisi masih pandemi, semangat Satgas RAFI tak pernah mati untuk melayani dengan sepenuh hati. Semoga upaya yang dilakukan BUMN ini menjadi berkah untuk semua. •

SOROT

Pertamina Dukung RUU EBT dengan 8 Inisiatif Strategis

JAKARTA - PT Pertamina mendukung hadirnya Rancangan Undang-Undang mengenai Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam rangka memastikan 8 (delapan) inisiatif strategis program *green transition* berjalan dengan baik.

Regulasi yang bertujuan untuk mempercepat pemanfaatan EBT di Indonesia ini sedang dipersiapkan Dewan Perwakilan Rakyat dan Pemerintah. RUU tersebut tercantum dalam program legislasi nasional (Prolegnas) 2021 DPR dan ditargetkan tuntas tahun ini.

"Beberapa trend pada Sektor Oil & Gas serta Power mengalami akselerasi terutama untuk *low carbon focus & policies* dengan semakin besarnya tuntutan ESG serta *green financing* yang mendorong percepatan transisi energi menuju EBT," ujar Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Sambil menunggu RUU EBT, Pertamina menurut Nicke tetap melanjutkan langkahnya dalam pengembangan EBT dengan 8 inisiatif. *Pertama*, memanfaatkan potensi kelapa sawit yang besar untuk berinvestasi dalam Proyek *Green Refinery* di Plaju, Dumai dan Cilacap. Melalui proses terbaik, Pertamina menghasilkan Biodiesel 30 dan *Green Diesel* D-100 dengan bahan baku minyak sawit, minyak terbarukan lainnya, dan minyak jelantah.

Kedua, Pertamina juga mengembangkan proyek biomassa menjadi biogas dan bioethanol di Sei Mangkei. Dengan potensi besar Mikroalga di perairan luas Indonesia dan mampu memproduksi Algae terbesar ke-3 di kawasan ekonomi Asia Pasifik, Pertamina akan menjadikan mikroalga sebagai bahan untuk memproduksi biofuel. Pertamina telah berhasil mengembangkan fasilitas 5000 liter mikroalga photobioreactor dan sedang berjalan untuk mencapai skala komersial budidaya dan produksi pada tahun 2025.

Ketiga, Pertamina telah memelopori pemanfaatan energi panas bumi di Indonesia dengan kapasitas total 1,8 Giga Watt (GW).

Keempat, Pertamina juga menjalankan inisiatif pemanfaatan *green hydrogen* dengan listrik di area *geothermal* yang total potensinya mencapai 8.600



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memaparkan 8 inisiatif strategis yang dijalankan BUMN ini dalam mendukung Rancangan UU Energi Baru Terbarukan pada acara New Energy Conference yang diadakan CNBC Indonesia secara daring, Senin (26/5).

KG per hari. *Green Hydrogen* akan dimulai di Pembangkit Geothermal Ulubelu untuk digunakan di pabrik Polypropylene Kilang Plaju.

Kelima, berkolaborasi dengan BUMN lain yaitu Inalum, Antam dan juga PLN untuk melakukan pengembangan ekosistem dari EV Baterai dalam IBH. Yang akan bergerak dari mining sampai *recycling*.

Keenam, Pertamina mengoptimalkan pemanfaatan gas untuk kebutuhan transportasi, rumah tangga, dan industri di seluruh Indonesia. Saat ini, Pertamina telah mengembangkan infrastruktur gas yang terintegrasi dengan *Floating Storage Refinery Unit (FSRU)* dan lebih dari 10.000 km pipa gas di Indonesia dan merupakan saluran pipa terpanjang di Asia Tenggara. Selain itu, Pertamina juga memperkuat gasifikasi di kilang dan pembangkit, termasuk regasifikasi di Cilacap, Terminal Teluk Lamong,

LNG Badak, dan 52 pembangkit lainnya. Untuk mendukung pembangkit listrik PLN, perusahaan akan mengonversi pembangkit listrik yang masih menggunakan diesel beralih menjadi gas.

Ketujuh, untuk pembangkit listrik, Pertamina juga terus meningkatkan pemanfaatan energi baru terbarukan melalui *solar power plant* di berbagai area operasi.

Kedelapan, untuk pendekatan inklusif *Circular Carbon Economy*, Pertamina akan mengaplikasikan *Carbon, Capture, Use and Storage* atau CCUS pada beberapa lapangan migas untuk meningkatkan produksi.

"Pertamina memiliki komitmen kuat pada pengembangan EBT. Dalam RJPP, Pertamina telah menetapkan target EBT yang tahun 2035 porsinya mencapai 30%. Dengan 8 inisiatif tersebut, kami yakin target dapat tercapai," pungkas Nicke. •PTM



SOROT

Triwulan I, Produksi Migas Pertamina 861 MBOEPD

JAKARTA - *Subholding Upstream* Pertamina berhasil mencatatkan capaian positif produksi migas pada Triwulan 1 Tahun 2021. Total capaian produksi migas *Subholding Upstream* Pertamina TW 1 Tahun 2021 mencapai 861 MBOEPD atau lebih tinggi 2% dari target TW1 RKAP Tahun 2021 sebesar 848 MBOEPD.

“Capaian ini sebanyak 147 MBOEPD dari lapangan Internasional dan 713 MBOEPD dari domestik. Kami bersyukur untuk Triwulan 1 Tahun 2021, kami bisa menahan laju penurunan produksi alamiah di mayoritas lapangan kami.”, ujar Budiman Parhusip, CEO *Subholding Upstream* Pertamina.

Capaian tersebut diperoleh dari seluruh lapangan migas yang berada di dalam portofolio *Subholding Upstream*, baik internasional maupun domestik, seperti PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Hulu Indonesia dan PT Pertamina Internasional EP serta beberapa perusahaan lainnya.

Untuk produksi gas domestik, *Subholding Upstream* Pertamina berhasil mencapai 2.405 MMCFD atau 104% dari target produksi TW1 RKAP sebesar 2.318 MMCFD. Sedangkan untuk penyalurannya atau *lifting gas*, sebesar 1.914 MMCFD.

“Produksi minyak domestik juga memberikan kontribusi signifikan. Sampai dengan Maret 2021, produksi minyak domestik mencapai 298 MBOPD dengan *lifting* mencapai 290 MBOPD. Kami terus

berupaya untuk dapat memenuhi target-target yang telah ditetapkan.” tambah Budiman.

Selain dari domestik, lapangan migas di luar negeri yang dikelola Pertamina juga turut andil dalam pencapaian *Subholding Upstream*. Produksi minyak dari lapangan di luar negeri sampai dengan Maret 2021 adalah 97 MBOPD atau 106% dari target YTD RKAP 2021. Sedangkan gas, produksi sebesar 291 MMCFD.

Selanjutnya, dari kegiatan eksplorasi juga terus melanjutkan kegiatan seismik. Sampai dengan TW1, realisasi seismic 2D telah mencapai 1.647 km atau 133% dari yang ditargetkan, sedangkan seismik 3D telah mencapai 198 km².

Untuk kegiatan pemboran, *Subholding Upstream* Pertamina telah menyelesaikan 1 pemboran sumur eksplorasi dari 4 yang dikerjakan, dan 46 sumur pengembangan dari 66 sumur yang dikerjakan. Sedangkan untuk kegiatan *work over* telah dilaksanakan sebanyak 124 kegiatan atau 113% dari yang ditargetkan dan kegiatan *well intervention* telah mencapai 2.334 kegiatan atau 101% dari target 2.301 kegiatan di TW1.

Perubahan organisasi di Pertamina khususnya di hulu menjadi *Subholding Upstream* menjadikan kegiatan hulu migas di Pertamina menjadi lebih adaptif, lincah dan efisien. Melalui *Subholding Upstream*, sinergi seluruh wilayah kerja melalui regionalisasi dapat meningkatkan *operational excellence*,

mempercepat proses pengembangan bisnis serta proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan agile karena berkurangnya proses birokrasi.

Budiman menambahkan bahwa *Subholding Upstream* Pertamina akan terus berupaya melakukan kinerja yang optimal dengan berupaya menjaga produksi dan *lifting* serta melanjutkan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan inovasi-inovasi di seluruh perusahaan hulu untuk mencapai target di tahun 2021 ini.

Usaha-usaha yang akan dilakukan, antara lain menjaga dan meningkatkan kinerja terkait aspek HSSE, memastikan seluruh program kerja dapat dilaksanakan tepat waktu, tepat jadwal, dan tepat anggaran khususnya kegiatan-kegiatan yang langsung berhubungan dengan peningkatan produksi terutama pemboran, *work over* dan *well intervention*, pengelolaan perubahan yang baik sehingga proses transisi tidak mengganggu progres pencapaian kinerja, meningkatkan budaya sharing dan sinergi antara regional di bawah *Subholding Upstream*, serta tetap menerapkan *cost effectiveness*.

“Kami sangat mengapresiasi dukungan positif yang selalu diberikan oleh Kementerian ESDM, SKK Migas dan pihak-pihak lainnya. Dukungan tersebut akan menjadi penyemangat kami dalam menjawab tantangan dan memenuhi target yang telah ditetapkan”, pungkas Budiman. ●PHE



SOROT

Subholding Commercial & Trading Pertamina Implementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan

JAKARTA - Korupsi masih menjadi masalah besar di Indonesia. Sejak 2018 hingga 2020, korupsi dalam bentuk penyuapan maupun dalam proses pengadaan barang atau jasa menjadi tindak korupsi yang paling dominan dilakukan di berbagai instansi, sekitar 66% untuk penyuapan dan 21% untuk proses pengadaan barang dan jasa.

Melihat fenomena ini, perusahaan telah menjalankan kebijakan untuk mengimplementasikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan Pertamina Group. Vice President Procurement & Asset Management *Subholding Commercial & Trading* Pertamina, Boyke Arjuna Chandra Bhuana mengatakan, saat ini SH C&T berkomitmen secara proaktif melawan penyuapan dan secara bertanggung jawab mematuhi peraturan undang-undang terkait anti penyuapan sebagai bentuk penerapan *good corporate governance* (GCG).

"Sudah menjadi kewajiban sebuah organisasi untuk proaktif agar fenomena ini bisa kita hentikan. Yang sedang kami lakukan saat ini adalah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang dimaksud dalam standar ISO 37001 melalui komitmen, kepemimpinan untuk menetapkan budaya kejujuran, transparansi, keterbukaan, dan kepatuhan," jelas Boyke.

Menurut Boyke, perusahaan saat ini telah memiliki Pedoman Pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Sistem Tata Kerja lain khusus terkait Pengadaan Barang dan Jasa yang mengacu pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Proses Pengadaan Barang dan Jasa mulai dari proses perencanaan, *vendor management*, pemilihan penyedia barang/jasa, *contract management* sampai dengan proses pembayaran juga sudah menggunakan Sistem Aplikasi Procurement Pertamina (SAPP) yang terintegrasi secara digital sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat dijalankan secara transparan, akuntabel, dan auditable.

Boyke melanjutkan, dasar kebijakan SMAP fungsi Procurement di SH C&T Pertamina sudah ditandatangani pada 7 Oktober 2020 lalu oleh dirinya dan Direktur SDM dan Penunjang Bisnis SH C&T sebagai dewan pengarah. Rencananya, seluruh fungsi Procurement mulai dari fungsi Procurement Project C&T Kantor Pusat hingga fungsi Procurement Regional I hingga Regional 8 akan mengimplementasikan kebijakan SMAP ini.



"Saat ini baru fungsi Procurement Regional III Jawa Bagian Barat yang sudah tersertifikasi ISO 37001:2020 tertanggal 12 Maret 2020. Untuk 8 fungsi Procurement lainnya masih dalam tahap audit untuk mendapatkan sertifikasi di tahun 2021. Ini adalah komitmen kami untuk menjadi perusahaan yang berintegritas dan bersih," imbuhnya.

Melalui Kebijakan SMAP di atas, SH C&T mengimplementasikan enam prinsip dalam ISO 37001:2016, yakni prosedur yang proporsional, komitmen

pimpinan, manajemen resiko, uji kepatuhan, komunikasi yang efektif, serta monitoring dan evaluasi dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa.

"Penerapan ISO 37001 dan Kebijakan SMAP tidak menjamin tindak penyuapan tidak akan terjadi dan akan hilang sepenuhnya. Namun, ini dapat membantu kami sebagai perusahaan dan organisasi untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani penyuapan, serta mematuhi perundang-undangan terkait penyuapan yang berlaku," pungkas Boyke. ●SH C&T

SOROT

Pesan Dirut Pertamina untuk Kartini Milenial: Jadilah MOTHER

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan tips khusus menjadi seorang pemimpin ketika didapuk menjadi pembicara dalam *talkshow* Tantangan dan Peluang Industri bagi Profesional Muda, Sabtu, 24 April 2021. Acara yang diadakan secara virtual oleh Ikatan Alumni Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung ini merupakan rangkaian perayaan 80 Tahun Teknik Kimia bersama Penerus Kartini Indonesia.

Menurut Nicke, pencapaian yang diraih hingga saat ini tidak terlepas dari ilmu kepemimpinan yang ia serap dari sang ibu yang membesarkannya. Ia menegaskan, perempuan harus menjadi seperti ibu ketika memimpin. "*Women should be like mother in leading,*" ujarnya.

Nicke menerangkan, MOTHER yang ia maksud adalah singkatan dari *Mentor, Objective, Trustworthy, Helpful, Encourage, Responsible*. Mentor artinya pemimpin perempuan harus dapat memberikan nasihat, perspektif, dan bimbingan untuk menavigasi pekerjaan, kehidupan, dan perjalanan karier bawahannya.

Seorang mentor dapat mendorong dan mengoreksi sesuatu dengan baik. "Ibu dan pemimpin hebat adalah mentor terpercaya," ujar Nicke.

Objective artinya pemimpin perempuan harus benar-benar objektif terhadap pengikutnya, namun tetap memperlakukan setiap orang secara unik sesuai kebutuhan dan situasi mereka.

Ia mengumpamakan objektivitas terhadap anggota tim layaknya seorang ibu yang mencintai anak-anaknya. "Jika cinta seorang ibu diukur, hasilnya akan 100 persen. Cinta itu bisa diwujudkan dalam warna yang berbeda karena setiap anak pasti memiliki keunikan masing-masing. Begitu juga yang harus dilakukan sebagai seorang pemimpin kepada anggota timnya," ucap Nicke.

Trustworthy atau kepercayaan merupakan fondasi utama dalam memimpin, namun tidak terbangun dengan sendirinya. "Bersikaplah seperti seorang ibu untuk membangun kepercayaan dengan memberikan perhatian kepada anaknya sehingga mereka memiliki



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjadi narasumber dalam acara Perayaan 80 Tahun Teknik Kimia bersama Penerus Kartini Indonesia, Sabtu, 24 April 2021.

ikatan batin yang kuat dan merasa aman," ujar Nicke.

Pemimpin perempuan juga harus *helpful*, seperti yang dilakukan seorang ibu ketika anak-anaknya membutuhkan bantuan. "Kita harus membuka kesempatan kepada anggota tim yang membutuhkan solusi. Tidak peduli seberapa sepele, pemimpin akan menyambut baik kesempatan tersebut untuk membantu," katanya.

Encouraging berarti pemimpin yang hebat terus mencari cara untuk menghasilkan orang-orang terbaik. "Seperti halnya, seorang ibu akan

selalu mencari cara untuk terus menyemangati anak-anak mereka agar menjadi yang terbaik. Seorang ibu tidak boleh kehilangan energi, sama seperti pemimpin yang harus selalu memotivasi anggota timnya," tutur Nicke.

Terakhir, *responsible*. Menurut Nicke, pemimpin yang baik harus menunjukkan seperti apa tanggung jawab yang diembannya. Keseriusannya bertanggung jawab terhadap seluruh tantangan yang dihadapi perusahaan akan menjadi teladan bagi anggota timnya. ●HM/TA/RO

Hari Kartini 2021, Pertiwi Kilang Cilacap Bagikan Masker dan Takjil

CILACAP - Memperingati Hari Kartini 2021, perwira perempuan Pertamina Pengolahan Cilacap yang disebut Pertiwi berkolaborasi dengan Polwan Polres Cilacap melakukan aksi berbagi masker dan takjil, di perempatan Jalan Bandengan dan bundaran alun-alun Cilacap, Rabu (21/4). Acara melibatkan 35 Polwan dan 15 anggota Pertiwi Kilang Cilacap.

Kabag Sumda Polres Cilacap, Kopol Hartati menyebutkan, kegiatan ini menasar para pengguna kendaraan yang melintasi lokasi tersebut. "Selain sebagai persiapan Operasi Candi 2021, kegiatan ini merupakan upaya kami merayakan Hari Kartini dan wujud harmonisasi Polwan dengan pekerja perempuan Pertamina," jelasnya.

Hartati berharap, keterlibatan pekerja perempuan Pertamina dalam kegiatan ini dapat memotivasi perempuan lain supaya lebih peka terhadap situasi di sekitarnya. "Ke depan tentu banyak program yang bisa dikolaborasi antara Polres dan Pertamina sebagaimana yang selama ini sudah berjalan dengan baik," katanya.



Seorang perwira perempuan Kilang Cilacap bersama Polwan Polres Cilacap membagikan takjil dan masker kepada pengendara motor, di sekitar alun-alun Cilacap, Rabu (21/4).

Hatim Ilwan, Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Cilacap mengatakan, keterlibatan Pertamina pada kegiatan yang digagas Polres Cilacap ini adalah langkah simbiosis

mutualisme. "Kami menyambut antusias kerja sama Polres Cilacap ini, berbagi sekaligus edukasi berlalu lintas, dan memberikan imbauan protokol kesehatan di masa COVID-19," ujarnya. ●RU IV

SOROT

Pertamina Bersama BPH Migas Tinjau Dampak Bencana di Malang

MALANG - Gempa bumi yang melanda beberapa daerah di Kabupaten Malang dan sekitarnya beberapa pekan lalu, membawa dampak kerusakan sarana prasarana umum, distribusi energi dan rumah warga.

Desa Rembun, Desa Pamotan dan Desa Tawangrejeni Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang menjadi salah satu wilayah terdampak yang mendapatkan perhatian khusus dari Pertamina. Bersama dengan Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas, Pertamina meninjau Desa Rembun dan sarana distribusi energi sebagai bentuk pengawasan penyaluran BBM pascagempa.

Dalam kesempatan tersebut, Pertamina Peduli juga hadir dalam mewujudkan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) perusahaan dengan memberikan bantuan 400 sak semen untuk masyarakat terdampak. Bantuan ini diberikan dalam upaya untuk membantu meringankan beban korban gempa yang memerlukan dukungan dalam perbaikan rumah dan sarana umum milik bersama.

Penyerahan bantuan dilakukan oleh Unit Manager Communication & CSR Regional Jatimbalinus, Deden Idhani kepada Kepala Desa Rembun, Suliadi, disaksikan oleh Direktur BBM BPH Migas, Patuan Alfons S. dan Anggota Komisi IV DPRD Malang, Rahmat Kartala.

Alfon menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap Program Pertamina Peduli yang cepat tanggap akan kebutuhan masyarakat yang terdampak gempa. "Tidak hanya cepat tanggap memulihkan sarana distribusi BBM yang terdampak



Unit Manager Communication & CSR Regional Jatimbalinus, Deden Idhani secara simbolis menyerahkan 400 sak semen kepada Kepala Desa Rembun, Suliadi, disaksikan oleh Direktur BBM BPH Migas, Patuan Alfons S. dan Anggota Komisi IV DPRD Malang, Rahmat Kartala.

gempa, Pertamina juga tanggap memberikan dukungan untuk perbaikan rumah warga," ujar Alfons.

Sementara itu, Unit Manager Communication & CSR Regional Jatimbalinus, Deden Idhani berharap bantuan material semen dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan dapat meringankan beban warga yang harus memperbaiki rumahnya pascagempa.

Penanganan bencana dan pemulihan pascabencana ini merupakan salah satu implementasi peran Pertamina dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) poin ke-13, yaitu menguatkan daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya hal-hal yang berkaitan dengan iklim dan bencana alam di seluruh wilayah Indonesia. ●MOR V

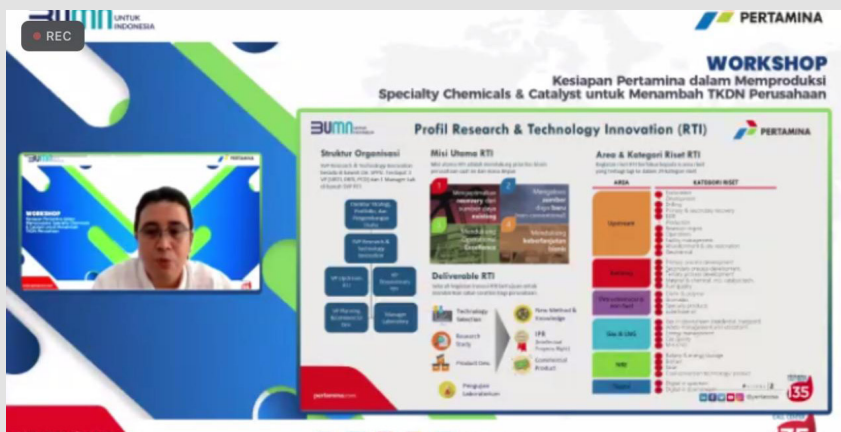
Pertamina Siap Dukung Implementasi TKDN di Industri Kimia Nasional

JAKARTA - Pertamina berkomitmen untuk meningkatkan komponen dalam negeri di berbagai proyek dan operasional perusahaan. Hal tersebut ditegaskan Senior Vice President Research & Technology Innovation Pertamina Oki Muraza pada Workshop Kesiapan Pertamina dalam Memproduksi Specialty Chemicals dan Catalyst untuk Menambah Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Perusahaan yang diadakan secara virtual, Senin, 26 April 2021.

Menurut Oki, selama ini Pertamina melalui fungsi Research & Technology Innovation (RTI) telah melakukan berbagai inovasi untuk dapat meningkatkan efisiensi sekaligus mendorong penggunaan komponen dalam negeri specialty chemicals dan katalis. Pengembangan kedua jenis produk tersebut dilakukan RTI sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan di unit pengolahan dan sumur pengeboran, bahkan sudah digunakan pihak eksternal.

Salah satu produk inovasi yang menjadi fokus pengembangan adalah katalis. Oki menjelaskan, RTI terlibat dalam pengembangan research strategic sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan impor katalis. "Semua pengembangan inovasi ini untuk meningkatkan kompetensi Pertamina, meningkatkan TKDN, dan menggerakkan perekonomian nasional," ujar Oki.

Untuk memantapkan langkah Pertamina



Senior Vice President Research & Technology Innovation Pertamina Oki Muraza memaparkan tentang profil RTI.

memproduksi dua jenis produk tersebut, fungsi RTI mengadakan workshop yang diisi beberapa narasumber, di antaranya Direktur Industri Kimia Hulu Kementerian Perindustrian, Fridy Juwono, Sub Koordinator 1A3 Asdep Bidang Industri Energi Migas Kementerian BUMN, Marta Kurniawan, dan Kepala Balai Besar Teknologi Konversi Teknologi BPPT, Dr. Barman Tambunan.

Kehadiran para narasumber tersebut memberikan pemahaman kepada para peserta

workshop tentang kebijakan TKDN industri nasional dan BUMN, perkembangan implementasi TKDN BUMN, serta kesiapan industri kimia dan specialty chemicals di Indonesia. "Ini masukan berharga bagi kami yang ingin ikut berperan aktif pada implementasi TKDN di bidang specialty chemicals dan katalis. Dengan demikian kami dapat berkontribusi terhadap peningkatan penggunaan TKDN sehingga industri kimia di Indonesia lebih mandiri," ucap Oki. ●IDK/RO

SOROT

Bright by Alfamart dan Alfamidi Hadir di 9 SPBU Kalimantan

BALIKPAPAN - Sejak menggandeng Alfamart dan Alfamidi, Pertamina terus menambah gerai Bright Store di SPBU yang berada di luar Pulau Jawa. Kali ini, Pertamina menambah 9 gerai di SPBU yang berada di Pulau Kalimantan.

Pembukaan gerai tersebut ditandai dengan peresmian Bright Store by Alfamidi oleh Executive General Manager Regional Kalimantan Freddy Anwar, di SPBU COCO 61.761.03, Jalan MT Haryono, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Jumat, 23 April 2021. Selain di Balikpapan, dua gerai berada di Samarinda, tiga di Kalimantan Selatan, dan satu di Kalimantan Barat.

Menurut Freddy, kolaborasi ini adalah langkah optimasi pelayanan SPBU Pertamina menjadi *one stop service* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di SPBU tersebut. "Berdasarkan pengalaman dan profesionalitas Alfamart Grup dalam menyediakan dan pendistribusian barang kebutuhan sehari-hari, Pertamina menjamin ketersediaan dan kualitas barang di Bright By Alfamart dan Alfamidi," ujar Freddy.

Freddy berharap, kerja sama *cobranding* ini ke depannya akan merambah ke SPBU



Pemotongan pita oleh Executive General Manager Regional Kalimantan Freddy Anwar menjadi tanda diresmikannya gerai Bright by Alfamidi di SPBU COCO 61.761.03, Jalan MT Haryono, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Jumat (23/4).

DODO dan lembaga penyalur lainnya, seperti Pertashop.

"Di convenience store ini, kami juga menyediakan produk-produk Pertamina, seperti pelumas, Bright Can, dan

sebagainya. Dengan demikian konsumen tidak hanya bisa membeli BBM di SPBU, tetapi juga bisa membeli kebutuhan sehari-hari di Bright by Alfamart dan Alfamidi," tuturnya. ●MOR VI

900 Perwira dan Pensiunan Pertamina Cilacap Tuntas Divaksinasi

CILACAP - Melengkapi program vaksinasi COVID-19, sekitar 900 perwira dan pensiunan Kilang Cilacap mendapatkan vaksin dosis kedua, mulai Selasa, 20 April 2021. Acara yang dipusatkan di Gedung Patra Graha ini tetap menerapkan protokol kesehatan, seperti penggunaan masker, pengaturan jarak, dan pembatasan jumlah peserta setiap sesi. Vaksinasi dosis pertama sudah dilaksanakan pada Maret lalu di lokasi yang sama.

"Ada sekitar 160 perwira Kilang Cilacap berusia 50 tahun ke atas dan 750 pensiunan yang tergabung dalam Perhimpunan Pensiunan Pertamina (Himpana) mengikuti vaksinasi tahap kedua ini," ujar Hatim Ilwan, Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Cilacap.

Menurut Hatim, vaksin ini merupakan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Cilacap melalui Dinas Kesehatan yang mengalokasikan untuk Pertamina. "Sesuai petunjuk, sasaran prioritas adalah lansia. Karena itu, kami mengutamakan para pensiunan sebagai bagian dari apresiasi atas pengabdian



Perwira Kilang Cilacap menunggu giliran vaksinasi dosis kedua di Gedung Patra Graha, Cilacap.

mereka," tuturnya.

Kegiatan ini berlangsung selama satu minggu dengan rata-rata penerima vaksin dibatasi 100 orang setiap hari. "Pembatasan peserta vaksinasi penting dilakukan untuk menghindari kerumunan massa," ucap Hatim.

Selain vaksin dari Pemerintah Kabupaten Cilacap, sebagian perwira dan mitra kerja Kilang Cilacap lainnya mendapatkan alokasi vaksin dari Kementerian BUMN. Vaksinasi tersebut dipusatkan di GOR Satria Purwokerto, Kabupaten Banyumas. ●RU IV/RO

SOROT

SPBU Hub Optimalkan Penyaluran BBM ke Pertashop

DEMAK - Pertamina terus mengoptimalkan penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) melalui Pertashop. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meresmikan SPBU Hub pertama di Jawa Tengah, tepatnya di SPBU 4459520 Karangawen, di Jalan Ngiri, Kabupaten Demak.

Peresmian ditandai dengan pengiriman perdana produk Pertamax dari SPBU Hub tersebut ke dua unit Pertashop di Kabupaten Blora, yang disaksikan oleh Executive General Manager Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, Sylvia Grace Yuvenna bersama dengan Ketua Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Pati, Suma Novendi, Jumat, 23 April 2021.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Pemasaran Regional Jawa Bagian

Tengah, Brasto Galih Nugroho menjelaskan, SPBU Hub merupakan istilah yang digunakan untuk SPBU reguler yang berfungsi sebagai titik penyimpanan dan pendistribusian BBM ke Pertashop. Ada 10 Pertashop di wilayah Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora yang nantinya akan menerima pengiriman BBM dari SPBU Hub tersebut.

"Sebelumnya 10 Pertashop tersebut menerima pengiriman BBM dari Integrated Terminal Semarang. Dengan adanya SPBU Hub ini, tentu pengiriman BBM untuk Pertashop akan lebih cepat dan optimal," ujar Brasto.

Brasto menambahkan, seiring pertambahan jumlah Pertashop, SPBU Hub juga akan terus bertambah di beberapa lokasi yang dibutuhkan.

"Saat ini sudah terdapat 207 Pertashop di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta



Dua petugas Pertamina memastikan operasional peralatan SPBU Hub di Kabupaten Demak agar pendistribusian BBM ke dua unit Pertashop di Kabupaten Blora berjalan lancar.

dan akan terus bertambah. Karena itu, kebutuhan akan SPBU Hub juga akan bertambah nantinya," ungkapnya.

Menurut Brasto, dengan adanya SPBU Hub, tidak hanya pelanggan umum yang semakin mudah mendapatkan BBM dari Pertashop, tapi para pengusaha Pertashop juga mendapat keuntungan dari ketersediaan BBM yang semakin terjamin.

Ketua Hiswana Migas

DPC Pati, Suma Novendi mengungkapkan dukungannya terhadap pemanfaatan SPBU Hub untuk memperlancar pasokan BBM ke Pertashop yang dijalankan Pertamina.

"Kami selaku pengusaha migas akan terus mendukung peningkatan pelayanan yang dijalankan Pertamina, termasuk pelayanan Pertashop dengan adanya SPBU Hub," ucapnya. ●MOR IV

FOTO: MOR IV

FOTO: MOR VI

Pertamina Luncurkan Pertamax Turbo di Bulungan

BULUNGAN - Masyarakat Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara (Kaltara) kini dapat menikmati produk unggulan dan terbaik *gasoline*, yaitu Pertamax Turbo dengan RON 98. Penyaluran perdana Pertamax Turbo di SPBU 63772002, di Kecamatan Tanjung Selor KM 2, Kabupaten Bulungan, dihadiri oleh Kepala Dinas Perekonomian Kaltara, Zakaria dan Sales Branch Manager Retail Rayon VI Kaltimut, Destra Rahmayadi, Selasa (6/4).

Menurut Destra Rahmayadi, Bulungan menjadi daerah pertama di Kaltara yang memasarkan produk Pertamax Turbo. Pasokan BBM tersebut disuplai dari Fuel Terminal Kota Samarinda dengan menggunakan mobil tangki sejauh 500 kilometer dari SPBU.

"Pemasaran Pertamax Turbo di Bulungan dilatarbelakangi oleh meningkatnya minat masyarakat Bulungan terhadap Pertaseries. Konsumsi BBM Pertaseries meningkat 80 persen pada 2020 dibandingkan dengan 2019. Selain itu, kehadiran Pertamax Turbo juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk melindungi bumi melalui pemasaran produk yang lebih ramah lingkungan," tutur Destra.

Kepala Dinas Perekonomian Kaltara, Zakaria mengapresiasi komitmen Pertamina dalam menyediakan energi berkualitas tinggi di Bulungan. Ia berharap masyarakat menggunakan produk BBM dengan kualitas tinggi demi kualitas udara yang lebih baik.



Kehadiran Pertamax Turbo di Bulungan, Kaltara diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk BBM dengan kualitas tinggi demi kualitas udara yang lebih baik.

Hal senada disampaikan Unit Manager Comm, Rel & CSR Regional Kalimantan Susanto August Satria. Ia menjelaskan, Pertamina terus berupaya meningkatkan pelayanan dan produknya untuk masyarakat, dapat menikmati varian produk yang berkualitas tinggi, dan berupaya menyalurkan energi dengan tepat sasaran.

"Semoga dengan adanya Pertamax Turbo di Bulungan, masyarakat makin menyadari bahwa BBM berkualitas sangat baik untuk performa kendaraan dan mendukung program pemerintah untuk dapat mereduksi emisi gas buang kendaraan dan menciptakan udara yang lebih bersih dan nyaman," kata Satria. ●MOR VI



Persatuan Wanita Patra

PWP

PWP Salurkan Bantuan Rp50 Juta untuk Korban Banjir NTT

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) memberikan bantuan sebesar Rp50 juta untuk masyarakat terdampak banjir di Nusa Tenggara Timur (NTT) melalui Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina. Bantuan diserahkan oleh Ketua Umum PWP, Primarini Mulyono kepada Ketua BDI Pertamina, Fajar Harianto Wibowo, di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta, Senin (19/4).

Seperti diketahui, banjir bandang melanda Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur pada Minggu (4/4), saat mayoritas warga merayakan Paskah. "Karena Kondisi pandemi, kami tidak bisa memberikan secara langsung bantuan ini. Jadi, kami bekerja sama dengan BDI Pertamina untuk bisa menyalurkannya kepada saudara-saudara kita di NTT," ujar Primarini.

Primarini berharap kondisi masyarakat NTT bisa segera pulih dan dapat berkegiatan secara normal kembali.

Ketua BDI Pertamina, Fajar Harianto Wibowo mengucapkan terima kasih kepada PWP Pertamina yang telah memberikan bantuan. "Inshaallah, amanah ini akan kami



Ketua Umum PWP, Primarini Mulyono secara simbolis menyerahkan bantuan untuk korban banjir bandang di NTT kepada Ketua BDI Pertamina, Fajar Harianto Wibowo, di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta, Senin (19/4).

salurkan melalui Dewan Dakwah Islam Indonesia yang memiliki cabang di NTT.

Semoga bantuan ini bisa memberikan keberkahan bagi semua pihak," harap Fajar. •TA

PWP Regional Sumbagsel Adakan Bakti Sosial

PALEMBANG - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah Pemasaran Regional Sumbagsel mengadakan bakti sosial ke Panti Asuhan Subullussalam, Kecamatan Seberang Ulu II dan Panti Asuhan Kasih Bapa, Bukit Sangkal Kenten, Palembang. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian perayaan HUT ke-11 PWP.

Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, acara ini dihadiri Ketua PWP Regional Sumbagsel, Yuppi Asep Wicaksono Hadi, pengurus PWP, KH. As'ad Balkhi selaku Ketua Yayasan Panti Asuhan Subullussalam, serta Ketua Penyelenggara Panti Asuhan Kasih Bapa, Susanto Komah.

Dalam kesempatan tersebut, PWP Regional Sumbagsel secara simbolis menyerahkan santunan untuk membantu operasional panti asuhan setempat. Selain itu, PWP juga paket makanan untuk penghuni panti dan pengurusnya.

Ketua PWP Regional Sumbagsel, Yuppi Asep Wicaksono Hadi, menyatakan bakti sosial ini digelar dengan tujuan untuk berbagi kebahagiaan. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang besar bagi masyarakat. Santunan untuk anak yatim ini merupakan salah satu



Ketua PWP Regional Sumbagsel, Yuppi Asep Wicaksono Hadi bersama pengurus PWP menyambangi Panti Asuhan Subullussalam, di Kecamatan Seberang Ulu II, Palembang.

bentuk kepedulian dan dukungan PWP untuk meringankan beban sesama.

"Kami berharap santunan dapat memberikan keceriaan bagi anak-anak penghuni panti asuhan, agar mereka lebih semangat menghadapi bulan Ramadan tahun ini," ucap Yuppi.

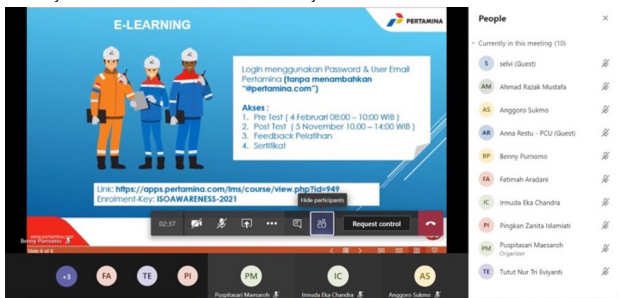
Kedatangan PWP MOR Sumbagsel

di sambut hangat anak-anak di kedua panti asuhan tersebut. Selain penyerahan bantuan, salah satu pengurus PWP, dr. Krisna Handayani, MSc, SPA menyosialisasikan protokol kesehatan kepada penghuni panti asuhan agar dapat memutus rantai penyebaran virus COVID-19. •MOR II

Pelaksanaan *Upskilling* ISO 9001:2015 Dan *Training* Internal Auditor Di Pertamina Corporate University

Oleh: Fungsi Quality Management & Standardization

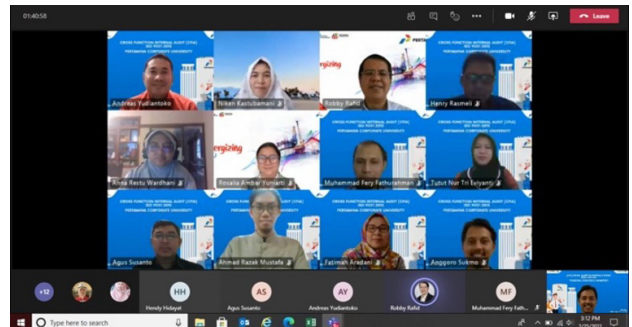
Bagaimana jika mutu dari produk dan jasa perusahaan tidak sesuai dengan kebutuhan pelanggan? tentunya perusahaan akan kehilangan kepercayaan akan produk dan jasa yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk itu guna memenuhi kehandalan operasional terkait dengan produk dan jasanya, perusahaan perlu meningkatkan sistem manajemen mutu secara berkelanjutan.



Dalam rangka mengembangkan, memelihara dan meningkatkan sistem manajemen mutu agar dapat meraih kepuasan pelanggan, serta kepercayaan dari pihak – pihak yang berkepentingan, PT Pertamina (Persero) mengadakan training yang membahas mengenai sistem standar manajemen mutu, melalui fungsi Quality Management and Standardization (QMS),



Terdapat dua kegiatan training yang dilaksanakan yaitu yang pertama upskilling ISO 9001:2015 dan yang kedua training internal audit untuk persiapan audit yang mengacu pada ISO 9001:2015. Pelatihan *upskilling* ISO 9001:2015 dilaksanakan di Pertamina Corporate University (PCU) dan berlangsung selama dua hari yaitu pada tanggal 4 dan 5 Februari 2021 via M-team. Kegiatan pelatihan



dibimbing oleh Irmuda Chandra selaku trainer ISO 9001.

Kegiatan training upskilling ISO 9001:2015 diawali dengan *pre-test* dan paparan materi oleh trainer yang membahas terkait tujuan dan fungsi dari sistem standar ISO 9001:2015 dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab pada hari pertama. Kemudian pada hari kedua dilaksanakan *post test* dari materi yang telah dipaparkan. Pelaksanaan training ini dilakukan agar dapat menambah pengetahuan mengenai ISO 9001:2015.

Pada tanggal 10 dan 11 Februari 2021 dilaksanakan kegiatan training internal audit dibimbing oleh Andreas Yudiantoko sebagai trainer. Pelatihan ini dilakukan untuk persiapan audit eksternal dengan Lembaga sertifikasi. Pelaksanaan training dihadiri oleh +/- 10 orang dari Pertamina Corporate University dan berjalan lancar. Hadir juga VP PCU – Robby Rafid sebagai bukti komitmen Tim Manajemen Fungsi PCU.

Output dari kegiatan *training* ini yaitu peserta diharapkan dapat memahami sistem standar ISO 9001:2015 dan dapat mengimplementasikan audit internal dengan mengacu pada ISO 9001:2015. Sehingga tentunya dapat menjaga kualitas/ mutu PT Pertamina (Persero) khususnya Fungsi PCU.

**Insan Mutu... Semangat ! Hebat !
Pertamina... Jaya !!! Jaya !!!
Perwira AKHLAK, Energizing You !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

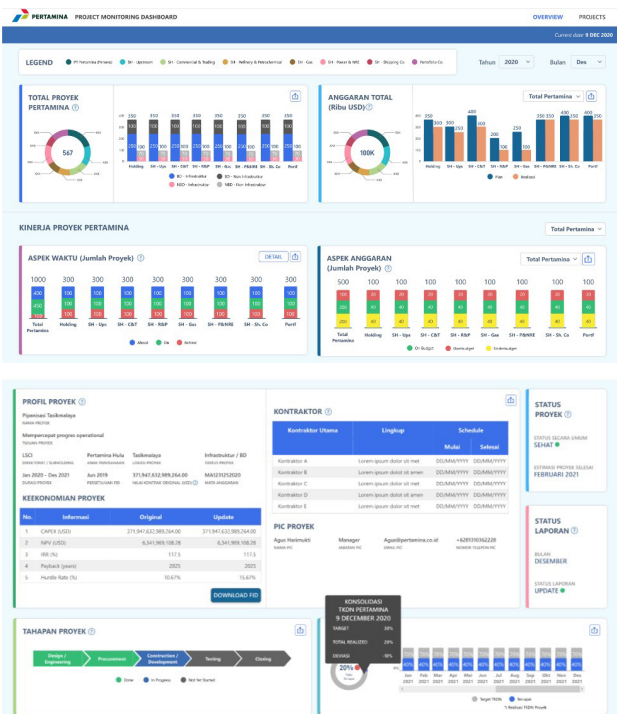
Direktorat Logistik & Infrastruktur

Dashboard Monitoring Proyek Siap Mengawal Seluruh Proyek Investasi di Pertamina Group

Oleh: Tim Central Project Management – Dit LI

Pasca pembentukan *Holding-Sub Holding* di Pertamina sejak bulan Juli 2020, Direktorat Logistik & Infrastruktur memiliki peran strategis di Pertamina *Holding* yang bertanggung jawab terhadap:

1. Pelaporan Infrastruktur secara terintegrasi, sehingga tercapai proyek infrastruktur sesuai ketentuan *on time, on budget, on scope, dan on regulation* (OTOBOSOR).
2. *Monitoring, controlling*, dan evaluasi dalam pelaksanaan suatu proyek serta pengembangan infrastruktur secara terintegrasi di setiap *Sub Holding*.
3. Menjalankan peran *advisory* dan eskalasi *issue* pengembangan infrastruktur.



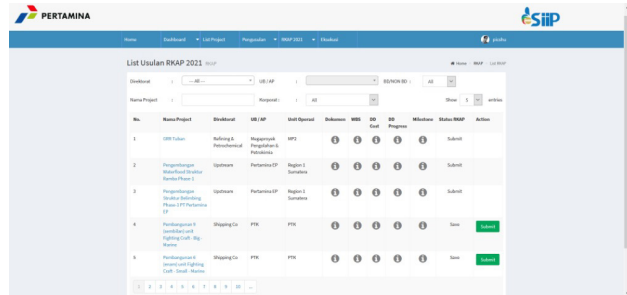
Gambar 1. Ilustrasi Dashboard Monitoring Proyek

Dengan dibentuknya Fungsi Central Project Management (CPM) – Infrastructure Integration & Optimization (IIO) pada bulan Oktober 2020, memiliki peranan penting dalam mengawal seluruh proyek Pertamina Group dengan fokus utama pada pencapaian fisik proyek yang telah memperoleh persetujuan / *Final Investment Decision* (FID) dan memasuki tahap pelaksanaan eksekusi proyek hingga *Project Closing* agar dapat berjalan sesuai kaidah OTOBOSOR.

Terkait dengan hal tersebut maka diperlukan suatu *tools* untuk membantu melakukan *monitoring* dan evaluasi khususnya bagi manajemen terhadap eksekusi proyek-proyek yang berada di Pertamina Group (pada RKAP 2021 terdapat 2201 proyek yang terdiri 379 proyek BD dan 1822 proyek Non-BD) agar tercapai kinerja yang diharapkan Perusahaan sesuai parameter OTOBOSOR.

Adapun *tools* yang digunakan untuk meningkatkan tata kelola dan *monitoring* suatu proyek adalah dengan membuat suatu sistem *Dashboard Monitoring Proyek* yang *user friendly*, mudah diakses kapan dan dimana saja serta dapat menggunakan media apa saja (gawai / laptop / tablet).

Pada prosesnya *development* sistem *monitoring* proyek ini dilakukan dalam 2 (dua) tahapan. Dimana tahap pertama adalah menyiapkan



Gambar 2. Ilustrasi aplikasi SIIP

sumber data yang akan digunakan dalam *dashboard*, dan tahap kedua adalah membangun visualisasi berupa *dashboard* sebagai *user interface*.

Sebagai sumber data *Dashboard Monitoring Proyek* maka Fungsi Central Project Management bekerjasama dengan Fungsi Group Planning Investment & Monitoring dan Corporate ICT melakukan *enhancement* terhadap aplikasi SIIP (Sistem Informasi Investasi Pertamina) yang telah digunakan oleh seluruh PIC investasi Pertamina Group, hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan optimalisasi aplikasi yang sudah terutilisasi, dan sinergi antar Direktorat di Pertamina serta menghindari duplikasi pekerjaan administrasi dalam proses input data.

Sedangkan dalam membuat desain visualisasi *dashboard* Fungsi Corporate ICT bekerjasama dengan IBM menggunakan *platform* Power BI dari Microsoft.

Adapun beberapa fitur yang telah disematkan pada sistem ini diantaranya:

1. *Automatic Notification*
 Sistem akan mengirimkan email secara berkala kepada PIC proyek dengan frekuensi 3 (tiga) kali per bulan pada tanggal yang telah ditentukan untuk mengingatkan PIC proyek dalam melakukan updating data progres realisasi proyek.
2. *Kinerja Proyek*
 Menampilkan parameter kinerja proyek di setiap *Sub Holding* sesuai kaidah OTOBOSOR.
3. *Proyek Integrasi*
 Terdapat fitur untuk memonitor proyek-proyek yang saling terintegrasi pada *Sub Holding* yang berbeda.
4. *Tingkat Kandungan Dalam Negeri*
 Bersama Fungsi Local Content Utilization Management (LCUM) Direktorat L&I membuat visualisasi untuk menampilkan komitmen dan realisasi pencapaian TKDN pada masing-masing *Sub Holding* sehingga dapat termonitor dengan baik.
5. *Virtual Remote Monitoring System (VRMS)*
 Tersedia mekanisme untuk melakukan monitoring proyek secara remote baik melalui foto maupun video.
6. *Export Data*
 Sistem memiliki fasilitas export data dan grafik ke beberapa format seperti microsoft power point, excel, dll untuk memudahkan dalam penyampaian melalui presentasi langsung maupun pengolahan data lebih lanjut untuk berbagai keperluan dan pelaporan.
7. *Desain User Friendly*
 Visualisasi *dashboard* mudah untuk diakses dan dipahami.

Dashboard monitoring proyek ini merupakan salah satu *strategic initiative* Direktorat Logistik & Infrastruktur yang diharapkan menjadi solusi dalam mengawal proyek-proyek investasi Pertamina Group sesuai dengan kaidah OTOBOSOR. Saran dan masukan berharga dari seluruh perwira Pertamina selalu terbuka untuk penyempurnaan *system* ini sehingga diharapkan akan sangat bermanfaat secara optimal bagi perusahaan. •

KIPRAH Anak Perusahaan

Transisi Energi

PGN Optimalkan Pengelolaan Gas Bumi

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) melakukan berbagai upaya memaksimalkan peran sebagai *Subholding* Gas dan mampu menjaga kehandalan dan keberlanjutan energi gas bumi. Khususnya di era normal saat ini, setelah melewati masa krisis tahun 2020 lalu akibat dampak pandemi COVID-19 dan transisi menuju *renewable energy*.

Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan demand energi termasuk gas bumi yang cukup signifikan. Bagi PGN, tahun 2021 menjadi momen untuk dapat bangkit kembali untuk melakukan ekspansi bisnis gas bumi termasuk LNG Retail. Mengingat adanya peluang besar akan *demand* gas yang meningkat di tahun-tahun mendatang.

"Menurut Wood Mckenzie, benar bahwa kebutuhan gas di tahun 2020 turun. Tapi pada tahun 2030, akan ada peningkatan sekitar 550 juta ton per tahun seiring dengan perkembangan proyek gas yang ada," ujar Komisaris Utama PGN Arcandra Tahar dalam Gasfest Conference 2021, (28/4).

Arcandra melanjutkan bahwa kebutuhan LNG dunia untuk 10 tahun yang akan datang juga masih positif. Kebutuhan LNG dan gas tetap akan naik walaupun dengan perkembangan *renewable energy* yang akan menggantikan sebagian demand dari energi.

"Ada risikonya kalau virus COVID-19 belum mampu diatasi pada tahun 2021, kebutuhan *demand* yang digambarkan tidak akan tercapai. Namun demikian, kita berharap dengan perkembangan proyek, vaksin, dan sebagainya, kebutuhan LNG akan naik. Kemungkinan besar akan menyamai seperti sebelum COVID-19 terjadi, diiringi dengan menggeliatnya ekonomi di tahun 2021," papar Arcandra.

Harapan untuk PGN adalah industri gas akan tetap tumbuh. Gas adalah salah satu bentuk energi yang dibutuhkan dalam masa transisi dari *fossil fuel* menuju *renewable energy*. "Kita tidak bisa langsung memenuh kebutuhan energi dari *fossil fuel* ke *renewable energy* secara serta merta. Harus ada perantaranya salah satunya adalah gas," imbuh Arcandra.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Syahril Mukhtar menambahkan bahwa akibat pandemi COVID-19, kebutuhan gas termasuk LNG di Asia Pasifik mengalami penurunan. Namun sudah mengalami kenaikan mulai tahun 2021. Mengingat 2021 sudah mulai *rebound* kembali naik walaupun belum sepenuhnya mencapai angka seperti sebelumnya.

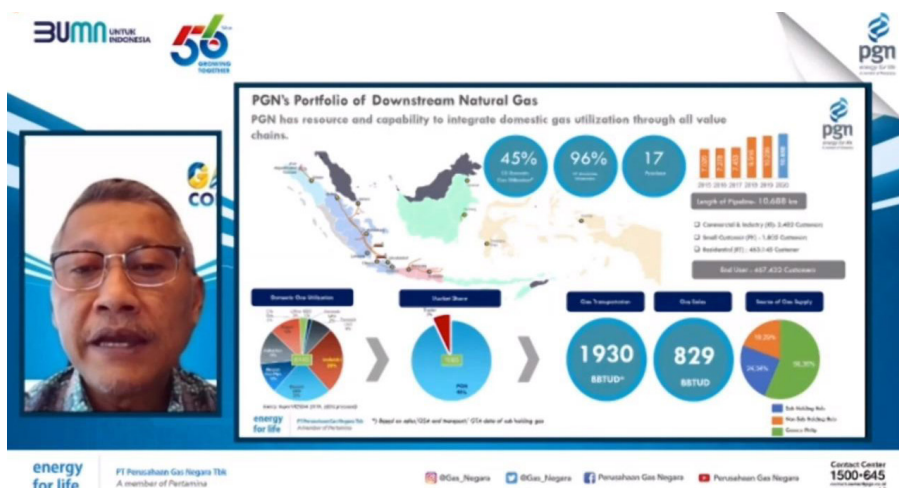
Ada skenario pasca pandemi yang dilakukan dengan ada pertumbuhan Global LNG sekitar 4,2% berdasarkan data Bloomberg. Negara-negara seperti China dan India adalah dua negara yang sangat *concern* terhadap energi yang lebih ramah lingkungan. Hal itu akan meningkatkan demand energi di masa yang akan datang.

"Merupakan tanggung jawab besar bagi PGN dalam mengelola bisnis gas nasional untuk memenuhi kebutuhan gas domestik. LNG akan berperan semakin besar untuk menjaga kehandalan pasokan gas untuk konsumen di seluruh sektor," ujar Syahril.

PGN menerapkan konsep *multisource* dan *multidestination* untuk menjaga kehandalan. Konsep tersebut memudahkan konsumen gas mendapatkan gas dari PGN tanpa ketergantungan



Komisaris PGN Arcandra Tahar menjadi salah satu pembicara dalam Gasfest Conference 2021, Rabu (28/4).



Dirktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Syahril Mukhtar menjelaskan, subholding gas Pertamina ini menerapkan konsep multisource dan multidestination untuk menjaga keandalan bisnisnya.

dengan sumber hulu tertentu.

Bagi PGN, LNG retail termasuk ke dalam bisnis baru di mana akan dikembangkan penyediaan infrastruktur dan asset-asset yang dibutuhkan. Mengingat di Indonesia banyak daerah yang belum terjangkau gas, sehingga dengan pengembangan bisnis LNG akan mampu mencapai pelanggan-pelanggan potensial menggunakan virtual *pipeline*.

"Infrastruktur LNG di masa depan akan massif terutama dengan proyek penugasan Kepmen 13 di wilayah Indonesia Timur, serta mendukung program strategis perusahaan untuk dapat merambah di pasar LNG internasional," ujar Syahril.

Optimisme prospek yang positif *demand* gas dimasa transisi energi, Ketua Komisi VII DPR RI, Sugeng Suparwoto mendukung upaya-upaya eksplorasi dan pemanfaatan gas bumi. Cadangan gas bumi kurang lebih ada 43,6 TCF sehingga diharapkan mampu mengatasi krisis energi fosil yaitu minyak di masa depan.

Sepakat dengan Arcandra Tahar, Sugeng menegaskan gas bumi dapat menjadi perantara di masa transisi energi menuju *renewable energy* dan dapat menjadi *peaker* di saat-saat tertentu

khususnya untuk pembangkit listrik. Selain itu, ada pertumbuhan LNG di tahun 2035 yang diperkirakan dari China, ASEAN, dan Asia Selatan (Bangladesh dan Pakistan).

Thailand sebagai salah satu negara dengan konsumsi gas cukup tinggi Asia Tenggara, ke depan *demand* LNG-nya juga akan meningkat. Paramete Hoisungwan selaku Manager Internasional Business Strategy and Development Department PTT Public Company Limited mengatakan, produksi gas domestik dan tambahan *supply gas* dari Myanmar di Thailand ke depan akan mengalami penurunan, sehingga membutuhkan pasokan tambahan LNG. Tren demand LNG terus meningkat sekitar 4.500 – 5.000 MMSCFD sampai tahun 2048.

"Pemerintah mendorong untuk meningkatkan *supply gas* dengan mengimpor LNG dan memberikan mandat kepada PTT untuk mengembangkan infrastruktur LNG Receiving Terminal dengan kapasitas sekitar 7,5 MTPA yang akan selesai pada 2022. Dengan begitu, diharapkan dapat memenuhi *demand gas* yang tinggi dan mendorong pengelolaan gas dan LNG yang baik untuk mendukung ekonomi," ujar Paramete. ■ PGN

FOTO: DOK. PERTAMINA

FOTO: DOK. PERTAMINA

KIPRAH Anak Perusahaan



FOTO: PGE

Melalui aplikasi MEVENT, PGE dinobatkan sebagai juara pertama dalam GeolInnovation Challenge 2020.

PGE Jadi Juara di GeolInnovation Challenge 2020

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) berhasil meraih juara pertama GeolInnovation Challenge 2020 atas inovasi MEVENT yang menggunakan teknologi Geographic Information System (GIS). Penghargaan ini diberikan oleh Esri Indonesia, perwakilan Environmental System Research Institute (Esri), pengembang Sistem Informasi Geografis (GIS) yang berkantor pusat di Redlands, California.

Dalam kompetisi tersebut, Esri Indonesia menyoroti vitalitas, kreativitas, dan inovasi yang terjadi di industri teknologi geospasial Indonesia.

Direktur Utama PGE Ahmad Yuniarto, menyampaikan PGE berkomitmen untuk terus berinovasi dan mendorong pengembangan inovasi ke depan. "Kami terus mengakselerasi proses transformasi digital di lingkungan PGE. Semoga penghargaan ini dapat mendorong

pertumbuhan bisnis PGE ke depan dengan inovasi-inovasi lainnya," kata Ahmad Yuniarto.

Aplikasi MEVENT merupakan inovasi PGE untuk melakukan pemetaan terhadap para pekerja berbasis *live location*, sehingga dapat memonitor status absensi dan status kesehatan pekerja, baik yang bekerja dari rumah (*Work From Home*) maupun bekerja di Kantor (*Work From Office*). Hal ini merupakan cara beradaptasi dengan kebiasaan baru (*New Normal*) di masa pandemi COVID-19 yang hingga saat ini masih merebak di Indonesia.

Aplikasi ini juga terintegrasi dengan peta data penyebaran COVID-19 pemerintah di seluruh Indonesia hingga level kelurahan sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan pekerja terhadap pencegahan COVID-19 dan memudahkan informasi rumah sakit rujukan terdekat di seluruh Indonesia secara *real time*. ●PGE



FOTO: PHE

Whisnu Bahriansyah selaku Corporate Secretary Pertamina Subholding Upstream menjelaskan tentang upaya Pertamina melakukan pembersihan ceceran minyak di Pesisir Pantai Karawang kepada Bupati Karawang Celica Nurrachadiana.

Bupati Karawang Apresiasi Upaya PHE Tangani Ceceran Minyak

KARAWANG - Bupati Karawang meminta agar PHE ONWJ terus melakukan upaya percepatan pembersihan sisa ceceran minyak di pesisir pantai Karawang. Ditemui saat melakukan peninjauan lokasi yang terdapat sisa ceceran minyak di Pantai di Desa Cemara Jaya, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang, Celica Nurrachadiana mengapresiasi atas respon cepat yang dilakukan oleh Pertamina.

"Saya apresiasi langkah cepat Pertamina. Namun saya minta kepastian kapan waktu yang dibutuhkan untuk membersihkan pantai dari ceceran minyak. Saya minta dalam 3 minggu ke depan ceceran minyak di pantai sudah bisa bersih," ujar Celica Nurrachadiana, Sabtu (24/4).

Lebih lanjut, Celica menambahkan bahwa saat ini sumber ceceran minyak sudah dihentikan. "Kejadian saat ini, sumber keluarnya minyak sudah teridentifikasi dan sudah ditutup, yang ada di pantai sekarang ini adalah sisa ceceran minyak yang

belum tercover," ujar Celica.

Whisnu Bahriansyah selaku Corporate Secretary Pertamina Subholding Upstream menjelaskan, tim Pertamina saat ini fokus dalam pembersihan ceceran pantai di pesisir Kabupaten Karawang. Setelah tahapan ini tuntas akan dilanjutkan dengan tahapan pemulihan.

"Kami upayakan bisa memenuhi ekspektasi Bupati Karawang agar bisa tuntas penanganan tepat waktu. Kami mohon doa dan dukungan seluruh *stakeholder* serta berharap agar kondisi cuaca cerah untuk kelancaran tahapan pembersihan ini," ujar Whisnu.

Lebih lanjut, Whisnu menambahkan bahwa dalam proses pembersihan di pantai, PHE ONWJ bersinergi dengan berbagai pihak untuk membersihkan sisa ceceran minyak.

"Sekali lagi kami sampaikan terima kasih atas bantuan masyarakat dan nelayan serta tim terkait yang telah membantu membersihkan sisa ceceran minyak ini," ucap Whisnu. ●PHE

COMING SOON

Pertamina Digital Signature

Selain Digital Signature BSSN dan Perisai, akan segera hadir Pertamina Digital Signature bagi seluruh Perwira Pertamina yang dapat digunakan untuk Approval memo/ dokumen internal.

Untuk memudahkan penggunaannya, Pertamina Digital Signature juga akan terintegrasi dengan menu **Integration** yang ada di P-Office 1.0

www.pertamina.com

Enterprise IT

KIPRAH Anak Perusahaan Nusantara Regas Raih Penghargaan dari Kementerian ESDM

JAKARTA - PT Nusantara Regas (NR) menerima penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Muda dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia dalam acara penyerahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 ke 12 unit utama dan 32 satuan kerja di lingkungan Kementerian ESDM, Jumat, 23 April 2021.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap sumbangsih pemikiran, keputusan, pembangan, kebijakan hingga penemuan baru di sektor energi dan sumber daya mineral. NR melalui Tim PC Prove Core of The Core dinilai berhasil meningkatkan ketahanan umur perpipaan terhadap pengaruh penurunan tanah melalui modifikasi *adjustable support* di *Onshore Receiving Facility* (ORF) Muara Karang.

Direktur Utama NR, Moch. Taufik Afianto memberikan apresiasi kepada Tim PC Prove Core of The Core. "Semoga pencapaian ini bisa memacu perwira Regas lainnya untuk semakin aktif berinovasi dan berkreativitas," harapnya.

Hal yang sama disampaikan Direktur Operasi dan Komersial NR, Bara Frontasia. "Selamat atas pencapaian tim mendapatkan penghargaan tersebut," ucapnya.

Penyerahan penghargaan ini sebagai pelaksanaan Peraturan Menteri ESDM Nomor 34 Tahun 2008 tentang Penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral. Pemilihan diseleksi oleh tim penilai yang bertugas menggali inovasi/gagasan/jasa tiap peserta dan selanjutnya dilakukan penilaian untuk penentuan tingkat jenis Penghargaan Dharma Karya ESDM yang diberikan. •NR



FOTO: NR

Operasional Proyek PDC Tetap Normal Selama Ramadan

DURI, RIAU - PT Patra Drilling Contractor (PDC) memastikan proyek penggantian pipa minyak Blok Rokan, Riau, tetap berjalan normal di bulan suci Ramadan. Hal tersebut ditegaskan Direktur Operasi & Marketing PDC, Dicky Sulaimansyah ketika melakukan *management walkthrough* (MWT) pada proyek Engineering, Procurement, Construction dan Installation (EPCI) Blok Rokan, di Duri, Riau, Kamis, 8 April 2021.

Menurut Dicky, operasional proyek yang dikerjakan oleh perwira PDC tetap berlangsung hingga selesai dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dan mengutamakan aspek *health, safety, security, dan environment* (HSSE) sehingga tidak terjadi insiden.

"Perwira PDC tetap harus menyelesaikan proyek sesuai target yang ditetapkan selama Ramadan meskipun hingga saat ini juga masih pandemi COVID-19. Memang ini terasa berat buat rekan-rekan kita di lapangan. Namun saya yakin, dengan pengalaman di proyek sebelumnya, tim PDC dapat menyelesaikannya tepat waktu," kata Dicky.

Selain sebagai media komunikasi dan penambah *spirit* bagi tim di lapangan, kunjungan kerja ke proyek ini dimaksudkan untuk mendengar secara langsung kendala yang dihadapi di lapangan sekaligus mencari solusinya bersama-sama.



Direktur Operasi & Marketing PDC, Dicky Sulaimansyah memantau pengerjaan penggantian pipa minyak Blok Rokan, Riau.

FOTO: PDC

"Saya berharap semua perwira PDC di lapangan agar tetap fokus dalam bekerja, menjalankan standar HSSE yang berlaku demi kelancaran serta keselamatan kerja. Tetap terapkan *Golden Safety Rules*, yaitu patuhi, intervensi dan peduli. Prinsip tersebut harus melekat pada setiap anggota tim dalam menjalankan tugasnya masing-masing," ujar Dicky.

Proyek penggantian pipa minyak di Rokan merupakan proyek strategis nasional untuk menjaga ketahanan produksi energi setelah Blok Rokan dialihkelolakan ke Pertamina. Ketahanan produksi minyak di Blok Rokan diharapkan dapat meningkatkan performa lifting minyak nasional sebagai energi primer sekaligus untuk memajukan perekonomian nasional. •PDC

KIPRAH Anak Perusahaan

Prospek Bisnis Elnusa Stabil Meski Pandemi

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) berhasil mempertahankan peringkat perusahaan "idAA-" untuk korporasi maupun instrumen Sukuk Ijarah berkelanjutan I Elnusa tahap I Tahun 2020 dengan *outlook* "stabil" dari Pefindo, lembaga pemeringkat nasional ternama di Indonesia. Penetapan ini berlaku untuk periode pemeringkatan 8 April 2021 hingga 1 April 2022.

Menurut manajemen Pefindo, peringkat tersebut selain mencerminkan sinergi bisnis yang kuat dengan PT Pertamina (Persero) selaku induk usaha dan eksistensi kuat perusahaan pada industri jasa migas dan energi nasional, sekaligus menggambarkan kondisi keuangan Elnusa yang solid.

Peringkat tersebut dapat meningkat apabila Elnusa secara signifikan mampu memperkuat posisi bisnisnya. Hal itu dapat ditunjukkan oleh pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan, dengan tetap mempertahankan rasio struktur modal konservatif dan proteksi arus kas yang kuat secara berkelanjutan. Meskipun risiko volatilitas industri migas dan dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan masih bisa mempengaruhi penetapan rating ke depannya.

"Ini merupakan bukti nyata konsistensi



FOTO: ELNUSA

Elnusa sebagai salah satu pemain utama di bisnis jasa migas nasional. Melalui *track record* gemilang dari sisi pencapaian pekerjaan maupun aspek keselamatan yang baik, hal tersebutlah yang mengantarkan Elnusa mempertahankan peringkat tersebut," ujar Direktur Keuangan Elnusa, Hery Setiawan.

Menurut Hery, peringkat ini menjadi

acuan bagi Elnusa untuk terus melakukan *improvement* agar perusahaan terus tumbuh lebih baik lagi ke depannya. "Kami akan terus berupaya maksimal menjadi mitra terpercaya bagi klien-klien utama migas yang loyal sehingga mendukung keberlangsungan serta keberlanjutan bisnis Elnusa ke depan," tutur Hery. ●ELNUSA

11 Tahun Nusantara Regas

Satukan Semangat untuk Indonesia

JAKARTA - PT Nusantara Regas (NR) menyelenggarakan perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-11 dengan tema Satukan Semangat untuk Indonesia. Acara dihadiri oleh Komisaris, Direksi dan pekerja yang sedang bertugas di kantor dan disaksikan secara virtual oleh pekerja lainnya yang sedang bertugas dari rumah.

Direktur Utama PT Nusantara Regas Moch. Taufik Afianto menerangkan tema tersebut dipilih agar seluruh perwira Regas menyatukan tekad untuk tetap memberikan kontribusi terbaik dalam menghadapi tantangan NR di masa depan.

"Semua pencapaian yang telah diraih Nusantara Regas selama 11 tahun ini merupakan kado indah tidak hanya bagi seluruh perwira Regas, namun juga bagi negara. Hal tersebut terwujud berkat semangat dan tujuan yang sama demi Indonesia, serta berkomitmen untuk terus melanjutkan visinya menjadi perusahaan kelas dunia di bidang penyediaan gas bumi," ujar Taufik.

Perayaan HUT kali ini diisi dengan talkshow Dewan Komisaris dan Direksi NR. Dipandu oleh Ira Koesno, talkshow



FOTO: NR

Perayaan HUT ke-11 Nusantara Regas dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Direksi dan Komisaris serta diikuti secara virtual oleh perwira Nusantara Regas.

membahas tentang bisnis NR secara interaktif dengan para perwira Regas. Acara dilanjutkan siraman rohani dari Ustad Wijayanto yang mengulas tentang rasa syukur atas nikmat dan anugerah yang diberikan oleh Allah swt. Sebagai wujud syukur dan kebersamaan,

pada kesempatan itu juga dilakukan pemotongan tumpeng.

Sebagai penutup acara, diumumkan pemenang berbagai lomba yang diadakan dalam rangka merayakan HUT NR, antara lain games virtual dan lomba foto keluarga NR. ●NR

SOCIAL Responsibility

Pertamina Salurkan Biaya Perbaikan Rumah dan Properti

INDRAMAYU - Pertamina jalankan komitmen untuk memberikan biaya perbaikan atas kerusakan bangunan dan properti warga terdampak kejadian di area Kilang Balongan. Setelah diawali dengan pelaksanaan sosialisasi kepada warga, Pertamina mulai membagikan buku tabungan yang akan digunakan sebagai sarana penyampaian biaya perbaikan. Bertempat di kantor Kecamatan Balongan, Pertamina bekerja sama dengan Bank BRI memulai tahap pertama pembagian buku tabungan kepada warga dari Desa Kesambi dan Desa Wismajati (29/4).

Pada tahap awal ini, akan dibagikan Buku Tabungan kepada 429 pemilik rumah dan properti dari Desa Kesambi dan Desa Wismajati, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu. Angka tersebut merupakan hasil verifikasi bertahap atas pendataan kerusakan bangunan dan properti warga yang telah dinyatakan layak dan lengkap.

Perwakilan warga sebelumnya telah menerima sosialisasi tata cara pembayaran dan administrasi pembayaran melalui buku bank rekening BRI yang akan dibagikan sesuai dengan daftar penerima yang telah ditetapkan.

Setelah menerima buku tabungan, warga akan

menandatangani dokumen Berita Acara untuk melengkapi penyaluran dana. Dana akan segera ditransfer setelah dokumen lengkap, dan diperkirakan selambatnya Senin dana perbaikan sudah masuk ke rekening masing-masing warga yang telah menerima buku tabungan.

Cara ini ditempuh untuk mempercepat proses dan memudahkan warga menerima uang perbaikan mengingat total ada sebanyak 3.074 warga yang akan menerima pembayaran biaya perbaikan.

Unit Manajer Communication Relation & CSR Kilang Pertamina Balongan, Cecep Supriyatna menegaskan kalau besaran biaya yang dibayarkan merupakan hasil dari verifikasi tim gabungan teknis dari PUPR dan Kimrung Kabupaten Indramayu. "Biaya yang diberikan tidak hanya menghitung biaya perbaikan kerusakan, namun juga sudah menghitung biaya tukang untuk memperbaiki," jelas Cecep.

Sementara itu, Camat Balongan Udi Mashudi mengatakan bahwa dalam menilai nominal ganti kerugian akibat insiden Tangki Kilang Balongan ini, Tim Verifikator telah berpedoman dari harga nilai yang telah dikeluarkan oleh Bupati Indramayu.



Tahap pertama proses penyaluran biaya perbaikan rumah dan properti sebagai dampak dari kejadian tangki T-301 Kilang Balongan mulai dilakukan, Kamis (29/4).

"Jadi dalam menilai ganti rugi ini semua harus melalui peraturan atau petunjuk, karena yang harus dibayarkan ini adalah uang negara," tegas Udi saat membuka kegiatan.

Muskim, 50, Warga terdampak dari Blok Wisma Jati Desa Sukaurip mensyukuri nilai nominal yang diberikan. Meskipun sebagian masyarakatnya masih ada yang belum menyetujui, namun baginya nilai ganti rugi yang ia diterima cukup untuk memperbaiki bagian rumahnya yang mengalami kerusakan.

"Kami memahami para warga yang terdampak sudah ingin segera memperbaiki rumah, karenanya

kami upayakan secepat dan setepat mungkin untuk segera merealisasikan penyaluran biayanya. Untuk itu, kami mengharapkan kerjasama semua warga terdampak agar proses penyaluran biaya perbaikan ini dapat berjalan dengan lancar," pungkas Cecep.

Tahapan pembagian buku tabungan selanjutnya akan dilaksanakan minggu depan dan ditargetkan semua warga terdampak sudah menerima buku tabungan. Penyaluran biaya perbaikan melalui rekening masing-masing warga juga ditargetkan dapat selesai sebelum Lebaran. •KPI

Pertamina Terus Pantau Kesehatan Warga Balongan

BALONGAN - Pascakejadian di area kilang Balongan, Pertamina tetap berkomitmen untuk melakukan pemantauan kesehatan warga di sekitar lokasi kejadian. Tim medis Kilang Balongan bergerak cepat mendatangi rumah warga untuk memberikan bantuan pemeriksaan kesehatan kepada warga yang mengeluhkan gangguan kesehatan.

Seperti yang dilakukan pada Jumat, 23 April 2021, tim medis Pertamina mendatangi Desa Balongan, Blok Tengah Balongan, untuk membantu Mutia (21) yang mengeluhkan sakit pada kandungannya. Dokter Bernardo L. Tobing selaku Section Head Health Kilang Balongan turun langsung memeriksa kondisi Mutia, warga RT 004 RW 002 Desa Balongan, yang tengah mengandung 3 bulan.

Setelah melakukan pemeriksaan awal, tim medis membawa pasien ke Rumah Sakit Pertamina Balongan (RSPBL) untuk mendapatkan perawatan yang lebih intensif. "Kami telah melakukan pemeriksaan fisik umum dan membawa pasien untuk menjalani rawat inap untuk *bedrest* agar mendapatkan perawatan yang lebih intensif oleh spesialis kebidanan dan kandungan di RSPBL," ujar dr. Bernardo.

Selain Mutia, tim juga menangani seorang ibu hamil bernama Komariah yang sedang mengandung cukup besar. "Kami bawa juga ke RSPBL untuk pemeriksaan. Kondisinya stabil," ucapnya.

Sementara itu, Unit Manager Communication, Relation and CSR Kilang Balongan Cecep Supriyatna menyampaikan, aksi



Dokter Rumah Sakit Pertamina Balongan memeriksa kondisi Mutia, warga Desa Balongan yang hamil 3 bulan.

cepat yang dilakukan Pertamina ini merupakan bentuk komitmen perusahaan. "Kami pastikan Pertamina tetap siaga dalam memantau kesehatan warga di sekitar Kilang Balongan. Kami berupaya maksimal memberikan layanan kesehatan kepada warga," tegas Cecep.

Mutia mengaku senang akhirnya ia mendapat perawatan medis yang lebih baik berkat respon

cepat dari Kilang Pertamina Balongan. Mutia mengaku sebelumnya ia berobat secara umum namun biaya yang dikeluarkan cukup besar. Pertamina meyakinkan kepada Mutia bahwa seluruh biaya akan ditanggung perusahaan. "Alhamdulillah senang bisa dibawa ke Rumah Sakit Pertamina Balongan. Mudah-mudahan saya dan bayi sehat," ujar Mutia. •RU VI

SOCIAL Responsibility

Berbagi Kebahagiaan di Bulan Ramadan

Setiap bulan Ramadan, Pertamina Group selalu berbagi kebahagiaan dengan memberikan santunan kepada anak yatim dan kaum duafa yang tinggal di sekitar wilayah operasinya. Selain itu, Pertamina Group mengajak mereka untuk doa bersama agar ibadah di bulan suci ini dapat dijalankan dengan maksimal dan kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan lancar. Berikut beberapa informasi kegiatan berbagi di beberapa wilayah operasi yang diterima redaksi.



FOTO: MOR II

PEMASARAN REGIONAL SUMBAGSEL

Pertamina melalui Pemasaran Regional Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) bersama dengan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Lampung Hiswana Migas Korwil I Bandar Lampung melaksanakan bakti sosial di panti asuhan dan panti rehabilitasi. Rombongan menyambangi Panti Asuhan Mulya Pusat di Jalan Sultan Agung, Panti Asuhan Miftahul Ulum di Way Halim Permai, dan Panti Rehabilitasi Darma Sari di Tanjung Seneng, Bandar Lampung. Kegiatan sosial yang dilaksanakan di antaranya pemberian masker dan sembako yang terdiri dari beras, mie instan, minyak goreng, gula pasir dan beberapa bahan makanan lainnya. ●MOR II



FOTO: RU VI

KILANG BALONGAN

Pertamina melalui Baituzakah Pertamina (Bazma) Kilang Balongan mendistribusikan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) yang terkumpul dari pekerja muslim Kilang Balongan. Tahun ini, jumlah mustahik yang menerima ZIS Ramadan sebanyak 2.998 orang yang terdiri dari orang tua lanjut usia (lansia) dan duafa. Mereka tinggal di sekitar Kilang Balongan, Kabupaten Indramayu dan di sekitar fasilitas Water Intake Facility Salamdarma Kilang Balongan, Kabupaten Subang. ZIS yang didistribusikan setiap bulan Ramadan ini dikemas dalam bentuk paket sembako yang berisi beras, minyak goreng, gula, dan produk lainnya senilai Rp100.000. Total dana ZIS tahun ini hampir Rp300 juta. Sejumlah tukang becak, tukang sapu, dan petugas kebersihan yang sehari-hari bekerja di area perumahan pekerja Kilang Balongan juga menerima paket sembako tersebut. ●RU VI



FOTO: RU IV

KILANG CILACAP

Kilang Cilacap membagikan 525 paket menu buka puasa bersama (bukber) untuk warga binaan pemasyarakatan Lapas Kembang Kuning, Nusakambangan. Secara simbolis Area Manager Communication, Relations & CSR RU IV Cilacap, Hatim Ilwan menyerahkan paket tersebut kepada Kasubsi Bimaswas Lapas Kembang Kuning, Sutrisno, di Dermaga Wijayapura, Minggu, 25 April 2021. Pembagian menu bukber merupakan salah satu wujud kepedulian pada sesama di bulan Ramadan. ●RU IV



FOTO: RU IV

KILANG BALIKPAPAN

Pekerja, mitra kerja dan keluarga besar Kilang Balikpapan secara sukarela mendonasikan sebagian penghasilannya untuk diserahkan kepada duafa dan panti asuhan. Menurut Area Manager Communication, Relation & CSR Kilang Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin, kegiatan ini merupakan salah satu gerakan moral yang dilaksanakan untuk mendorong keluarga besar Kilang Balikpapan terlibat dalam aksi-aksi sosial. Kali ini, donasi yang terkumpul Rp196 juta diserahkan kepada 20 penerima manfaat yang terdiri dari duafa dan panti asuhan yang berlokasi di sekitar kilang. Beberapa Panti Asuhan yang mendapat bantuan, di antaranya PA Amanah Umat, PA Mizan Amanah, PA Al Mu'min, PA Nurul Iman, PA Darusilmi, PA Aisyiyah, PA Nurul Ihsan, PA Al-Firdaus, PA Husnul Khotimah, PA BAKti Haji, PA Muhajirin, serta PA Syamsul Maarif. ●RU IV



FOTO: PDC

PATRA DRILLING CONTRACTOR

PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) dan Patra Drilling Contractor (PDC) memberikan santunan kepada anak yatim dan duafa di Yayasan Amal Sholeh Sejahtera Pondok Yatim dan Dhuafa, Jakarta Pusat, Senin, 12 April 2021. Kegiatan yang dilaksanakan secara sederhana itu merupakan salah satu bentuk rasa syukur memasuki bulan Ramadan 1442 Hijriah. Santunan berupa uang saku bagi anak yatim dan duafa serta uang operasional yayasan diserahkan oleh Direktur Utama PDC Teddyanus Rozarius kepada Ketua Pondok Yatim dan Dhuafa Alam Permana Sidiq. ●PDC

Melakukan Aksi Berorientasi Lingkungan: Kita Bisa!

Oleh: Sri Konsep Harum Wicaksono – PT Pertamina Hulu Mahakam

Dua tahun lalu, Taman Nasional Wakatobi, Sulawesi Tenggara, mencuri perhatian dunia setelah penemuan seekor paus mati yang terdampar dan menelan hampir enam kilogram plastik. Meskipun belum bisa ditentukan penyebab kematian, temuan ini menimbulkan keprihatinan terhadap ekosistem laut yang terpolusi. Di tempat terpisah, penelitian dari tim Universitas Hasanuddin menunjukkan 23% ikan di pelabuhan nelayan skala kecil Paotere, Sulawesi Selatan terkontaminasi mikro plastik.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian dunia terhadap sampah plastik meningkat pesat seiring temuan lembaga penelitian, pemerintah, maupun masyarakat di berbagai tempat, termasuk dua sampel di Indonesia tersebut. Menurut laporan Forum Ekonomi Dunia 2019, jika sampah plastik tidak dikelola dengan baik, diperkirakan pada tahun 2050 akan lebih banyak jumlah sampah plastik dibandingkan ikan di lautan.

Melihat pentingnya isu ini, pemerintah Indonesia melalui Konferensi Kelautan Perserikatan Bangsa Bangsa berkomitmen mengurangi sampah plastik lautan sampai 70 persen pada 2025. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan partisipasi korporasi, pemangku kepentingan lokal, dan kelompok masyarakat sipil.

Dalam konteks BUMN, termasuk Pertamina, inisiatif pengurangan dan pengelolaan sampah plastik dilakukan sebagai bagian dari usaha kolaboratif menuju komitmen bisnis ramah lingkungan. Hal tersebut selaras dengan salah satu skenario Transformasi Energi yang direncanakan perusahaan dalam Pertamina Energy Forum. Dalam implementasinya, tentu diperlukan dukungan kolektif individu dan kelompok untuk mencapai komitmen bisnis dan lingkungan berkelanjutan ini. Pertanyaannya, bagaimana dukungan yang dapat diberikan perwira Pertamina dalam transformasi?

Sebagai warga kota Balikpapan, kemudahan akses terhadap wisata bahari (pantai, teluk, laut) memungkinkan observasi langsung terhadap polusi sampah plastik di perairan, terutama di kawasan wisata seperti Pantai Manggar dan Pantai Lamaru. Meskipun sampah di dua tempat tersebut dikategorikan tanpa sumber, artinya sulit diidentifikasi sumbernya karena berasal dari berbagai wilayah, temuan tersebut menguatkan pentingnya pengurangan konsumsi plastik dan pengelolaan sampah yang tepat, baik untuk masyarakat yang tinggal di pesisir maupun jauh dari pesisir.

Penggunaan plastik dalam industri/manufaktur produk belum terelakkan karena alasan fungsional: sifatnya yang ringan, kuat, dan efisien, terutama menyangkut transportasi. Namun, kemasan yang berperan penting dalam melindungi produk dapat berakhir sebagai beban sampah di tempat penimbunan maupun lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Terlebih, saat pandemi yang membuat aktivitas dilakukan di rumah, jumlah sampah domestik semakin naik berkaitan dengan praktik sanitasi menurunkan kemungkinan penyebaran virus. Namun bukan berarti tidak ada yang dapat dilakukan.

Dalam satu tahun terakhir, saya dan keluarga kecil (dengan dua balita) mulai melakukan dua inisiatif pengelolaan sampah terpadu berbasis keluarga, yaitu pengurangan konsumsi dan pemilahan sampah rumah tangga, terutama plastik sekali pakai. Melalui kampanye #KeluargaKurangiPlastik, transformasi melalui inisiatif kolektif ini bertujuan membatasi penggunaan plastik dan mempromosikan praktik pemilahan sampah rumah tangga, terutama untuk hal-hal yang bersifat rutin.

Sebagai contoh, kami aktif menggunakan kotak makanan dan botol minuman isi ulang dibandingkan kemasan sekali pakai, baik untuk alasan pekerjaan (bekal bekerja) maupun kegiatan internal keluarga (bekal piknik). Tantangan awalnya adalah realokasi waktu dalam persiapan, namun dengan kompromi dan pembagian tugas yang proporsional, kami terus berkomitmen untuk melakukannya secara konsisten.

Dalam keluarga, inisiatif ini berdampak positif dalam beberapa hal, yaitu terjaminnya kebersihan makanan, pengurangan beban sampah, dan lebih hemat. Namun dalam praktiknya tidak berarti penggunaan plastik menjadi nihil. Ada beberapa produk yang harus kami beli dengan kemasan plastik sehingga memerlukan pengelolaan tertentu.

Secara praktis, kami membuat catatan penggunaan plastik rumah tangga dan mengklasifikasikannya dalam kelompok 'bisa digunakan kembali (reuse)' dan 'perlu pengelolaan lanjutan'. Pada prinsipnya, keduanya harus dapat memberikan nilai tambah (baik kreasi maupun ekonomis) sebagai luaran proses pengelolaannya.

Untuk mendukung pengelolaan sampah yang baik, diperlukan pengaturan jenis-jenis sampah berdasarkan karakteristiknya (organik basah, organik kering, plastik, dan sebagainya) di dalam rumah. Partisipasi aktif dan iteratif dilakukan secara terus menerus, termasuk untuk dua anak balita kami.

Perlahan, kebiasaan lama yang mencampur sampah menjadi satu



berubah. Prosesnya tidak instan, namun berkelanjutan dan transformasional melibatkan seluruh keluarga. Anak balita lebih banyak terlibat dalam pemanfaatan bungkus sekali pakai (kaleng, kardus, botol) untuk pemanfaatan program kerajinan tangan. Ini juga selaras dengan program penggunaan kembali sampah rumah tangga menjadi materi belajar anak.

Dalam seminggu, paling tidak ada 5 jenis kerajinan tangan anak yang bisa dibuat secara tematik, mulai dari sensorik (rumah-rumahan) sampai motorik (permainan ketangkasan). Terlebih dengan keterbatasan akses pembelian mainan semasa pandemi, hal ini dapat meningkatkan iklim pembelajaran di rumah dengan pemanfaatan barang bekas pakai sehingga membantu mengurangi beban sampah untuk lingkungan yang berkelanjutan.

Beberapa sampah plastik tidak dapat dipakai dan perlu pengelolaan lanjutan. Untuk ini, kami bekerja sama dengan petugas kebersihan untuk proses pengolahannya. Namun, agar sampah-sampah ini bernilai ekonomi, inisiatif yang terinspirasi dari bank sampah konvensional dilakukan dengan bantuan teknologi.

Berkaitan dengan disrupsi digital, saya dan keluarga menggabungkan pengelolaan sampah menjadi aset dalam pembayaran nontunai, selaras dengan program *less cash society* (masyarakat nontunai) oleh Bank Indonesia. Platform digital yang sudah establish dipakai untuk inisiatif ini, yakni aplikasi MyPertamina. Caranya adalah mengganti berat/volume sampah plastik dengan saldo di dompet elektronik tersebut menurut konversi tertentu yang disepakati, tanpa batas waktu dan bersifat akumulatif.

Saldo ini nantinya dipakai untuk membeli bahan bakar motor di gerai SPBU terdekat maupun keperluan lain karena juga terintegrasi dengan LinkAja. Hal ini diharapkan mampu menjadi katalis dan akselerator pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih baik dan berorientasi pada penambahan nilai sehingga dapat membantu perekonomian domestik serta meningkatkan partisipasi aktif dalam kelestarian lingkungan, sesuai dengan salah satu tujuan dalam Transformasi Energi.

Pelaksanaan transformasi perilaku berbasis lingkungan ini memberikan efek yang positif untuk keluarga kami. Karena itu, kami mengajak rekan-rekan semua untuk melakukan pengurangan dan pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode yang cocok dalam konteks rumah tangga masing-masing, sehingga dampak yang ditimbulkan semakin besar. Harapannya, kita dapat menjadi bagian dari transformasi yang dilakukan oleh perusahaan dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum dalam lingkungan yang berkelanjutan. •



UTAMA

Menteri BUMN Ajak Pesantren Buka Pertashop untuk Tingkatkan Ekonomi Umat

PEKALONGAN - Dalam rangka meningkatkan perekonomian umat, Menteri BUMN Erick Thohir sekaligus Ketua Umum Badan Pengurus Harian Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) mengajak pengelola pondok pesantren untuk menjadikan Pertashop sebagai teman usaha yang menguntungkan.

Hal tersebut disampaikan Erick dalam acara sosialisasi Pertashop kepada pondok pesantren yang disaksikan oleh anggota Dewan Pertimbangan Presiden, Habib Muhammad Luthfi Bin Yahya, di Pekalongan, Kamis, 30 April 2021. Turut mendampingi Erick, Kepala Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas, Fanshurullah Asa, Direktur Utama PT Pertamina Retail, Iin Febrian, Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia, Hery Gunardi, dan Executive General Manager Pertamina Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah, Sylvia Grace Yuvenna.

"Kehadiran BUMN seyogianya dapat menjadi lokomotif penyeimbang ekonomi, baik untuk pesantren maupun warga di sekitar pesantren. Kami sudah mengalokasikan pembangunan 1.000 unit Pertashop khusus untuk pesantren setiap tahun. Hal ini dilakukan agar perekonomian pesantren menjadi lebih baik lagi," ujar Erick.

Hal ini dipertegas oleh Habib Muhammad Luthfi Bin Yahya selaku Dewan Pertimbangan Presiden. Ia berharap pesantren memiliki badan usaha yang dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi umat dan berkelanjutan. "Sekarang zaman serba modern. Kita tidak bisa lagi menjadi *single fighter* dalam berbisnis. Kita harus bersinergi agar ekonomi umat dapat terwujud," ujarnya.

Kepala BPH Migas, Fanshurullah Asa juga menganjurkan hal yang sama. Ia mengajak seluruh pengurus pondok pesantren se-Jawa Tengah untuk mengambil kesempatan ini agar kemandirian ekonomi umat dapat bangkit.

"Saat ini bola ada di tangan pemilih dan pengurus pesantren. Dengan adanya Pertashop dapat menjadi pembangkit ekonomi umat sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud," ujarnya.

Direktur PT Pertamina Retail, Iin Febrian menjelaskan, Pertamina berkomitmen mencapai target 10.000 unit Pertashop tiap tahun di seluruh Indonesia, termasuk 1.000 unit alokasi untuk pondok pesantren. "Dengan adanya dukungan MES serta Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan Pertashop di pondok pesantren dapat terwujud dengan cepat sehingga ada pengembangan pesantren," ucap Iin.

Ia menambahkan, sesuai arahan menteri BUMN, Pertashop di Pesantren nantinya tidak hanya menjual produk dari Pertamina



Menteri BUMN Erick Thohir mengajak pengelola pondok pesantren di Jawa Tengah untuk berkontribusi pada pengembangan Pertashop



Menteri BUMN Erick Thohir menyaksikan pengisian perdana Pertamina ke motor konsumen sebagai tanda beroperasinya Pertashop di Pesantren Nurul Quran, Cilacap, (11/4).

saja seperti BBM dan LPG. "Produk dari BUMN lain sangat memungkinkan untuk dijual di Pertashop sehingga Pertashop menjadi sebuah ekosistem ekonomi di pondok pesantren," ujarnya.

Peran pondok pesantren dan para pengusaha daerah untuk menyukseskan Program Pertashop sangat diperlukan sehingga terbangun Pertashop di setiap desa sejalan dengan Program *One Village One Outlet* (OVVO) untuk pemerataan energi.

Selain menggerakkan roda perekonomian, kehadiran Pertashop di pondok pesantren juga diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar pondok.

"Pembangunan dan pengoperasian Pertashop juga mengandung kandungan komponen dalam negeri (TKDN) yang sangat tinggi, sekitar 84 persen dilakukan oleh ekosistem dalam negeri, sehingga

benar-benar menggerakkan perindustrian dan perekonomian nasional," ujar Agus.

Saat ini, sudah beroperasi sebanyak 1.670 unit Pertashop yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Khusus di wilayah Jawa Bagian Tengah terdapat hampir 290 unit Pertashop yang sudah dan siap melayani kebutuhan energi masyarakat.

"Saat ini kesempatan untuk membangun Pertashop masih terbuka lebar, kami mengajak para pengusaha, investor dan pondok pesantren untuk bersama dengan Pertamina dan Pemerintah mewujudkan kemandirian energi dan ekonomi," tutur Executive General Manager Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, Sylvia Grace Yuvenna.

Seluruh informasi dan pendaftaran kemitraan Pertashop dapat diketahui melalui ptm.id/MitraPertashop atau melalui kontak Pertamina 135. **PTM**